



# **PANDUAN PENULISAN SKRIPSI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
2021**

**Dr. Syamsuri, S.Sos, M.Si | Bhayu Rhama, ST, MBA, Ph.D**

**Merrisa Octora, SS, MA | Imanuel Jaya, S.AP, M.AP**

**Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si | Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos, M.AP**

**Juli Natalia Silalahi, S.Sos, MA | Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP**

**PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
PALANGKA RAYA 2021**

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
PALANGKA RAYA 2021**

Dr. Syamsuri, S.Sos, M.Si  
Bhayu Rhama, ST, MBA, Ph.D  
Merrisa Octora, SS, MA  
Immanuel Jaya, S.AP, M.AP  
Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si  
Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos, M.AP  
Juli Natalia Silalahi, S.Sos, MA  
Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP

Editor:

Dr. Jhon Retei Alfri Sandi, S.Sos, M.Si  
Dr. Ricky Zulfauzan, S.Sos, M.IP

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

# **PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PALANGKA RAYA 2021**

Dr. Syamsuri, S.Sos, M.Si  
Bhayu Rhama, ST, MBA, Ph.D  
Merrisa Octora, SS, MA  
Immanuel Jaya, S.AP, M.AP  
Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si  
Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos, M.AP  
Juli Natalia Silalahi, S.Sos, MA  
Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP

Editor :

**Dr. Jhon Retei Alfri Sandi, S.Sos, M.Si**

**Dr. Ricky Zulfauzan, S.Sos, M.IP**

Tata Letak :

**Rizki R. Pratama**

Desain Cover :

**Rintho R. Rerung**

Ukuran :

**B5: 18,2 x 25,7 cm**

Halaman :

**vii, 106**

ISBN :

**978-623-362-093-2**

Terbit Pada :

**September, 2021**

Hak Cipta 2021 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

## KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah atau skripsi sebagai tugas akhir atau bentuk pertanggungjawaban seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bagian akademik dalam proses belajar mengajar di sebuah perguruan tinggi. Banyak ragam pedoman penulisan skripsi yang dapat diacu oleh mahasiswa sepadan dengan ragam pola penulisan yang dipergunakan mahasiswa. Keragaman pola penulisan, format penulisan, pembimbingan, standarisasi ujian, kerap kali menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian penulisan dan ujian skripsi. Memperhatikan realitas tersebut, dipandang perlu adanya pedoman yang mengatur hal-hal prinsipil tentang penulisan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.

Skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1). Penelitian tersebut tentu berdasarkan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data, menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa, ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, di bawah pengawasan dan arahan dari dosen pembimbing. Dengan demikian maka isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa yang ilmiah dan baku. Karena bersifat akademis dan ilmiah, maka penulisan dan penyusunan sebuah skripsi harus sesuai dengan sistematika formal yang berlaku, teknis penulisan yang baku dan sesuai metode berpikir ilmiah serta tunduk pada etika akademik dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip **kejujuran intelektual**. Kode etik dalam penulisan skripsi sangat penting untuk dijunjung tinggi. Ada dua hal terkait dengan etika dalam penulisan skripsi yaitu: **Keaslian** dan **Kejujuran**. **Keaslian** berkaitan dengan pengutipan dan penyebutan sumber-sumber pustaka yang digunakan, sedangkan **Kejujuran** berkaitan dengan kebenaran data yang disajikan dalam skripsi. Bahwa data itu benar-benar diperoleh dari proses penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karenanya, suatu karya ilmiah yang ditulis bisa dipertanggungjawabkan kualitas dan orisinalitasnya. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara (teknik) penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan buku panduan penulisan skripsi. Buku Semoga Buku Panduan Penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya dalam hal meningkatkan mutu penulisan skripsi sesuai standar ilmiah.

Palangka Raya, 04 Agustus 2021

Dekan

Prof. Drs. Kumplady Widen, MA., Ph.D  
NIP. 195903111982031002





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso Palangka Raya (73111A) Kalimantan Tengah  
Telp/Fax : 0536-4261485 Website [www.fisip.upr.ac.id](http://www.fisip.upr.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**  
Nomor: *Djg* /UN24.B14/AK/2021

**Tentang**  
**PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**MAHASISWA S1 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menjamin kualitas lulusan dalam penyusunan skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya diperlukan buku panduan penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studinya.
2. Bahwa untuk kelancaran kegiatan tersebut ditunjuk tim penyusunan panduan skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.
3. Bahwa sehubungan hal tersebut di atas, tim penyusunan panduan skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya telah menyelesaikan tugasnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang
- a. Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - c. Nomor: 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 0565/0/1983 tanggal 8 Desember 1983 tentang Fakultas di lingkungan Universitas Palangka Raya.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 95/D/0/1998 tentang Pembagian Tugas Bagian Sub.Bagian di lingkungan Universitas Palangka Raya
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Palangka Raya.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 509/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Palangka Raya Periode Tahun 2018-2022.

8. Keputusan Menristekdikti Nomor 47 Tanggal 30 Desember 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 230/DIKTI/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996 tentang Program Studi pada Program Sarjana di lingkungan Universitas Palangka Raya.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 163/DIKTI/KET/2007; tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodefikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.
11. Surat Dirjen Dikti Kemdiknas Nomor : 553/D/T/2008 tanggal 5 Maret 2008 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (SI) pada Universitas Palangka Raya.
12. Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor: 04/UN24/KL/2012 tanggal 7 Januari 2012 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.
13. Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor: 2641/UN24/KP/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor: 4174/UN24/KP/2020 Tanggal 5 Oktober 2020 Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya Periode Tahun 2020 - 2024.
15. Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor: 84/UN24/KP/2019 tanggal 19 Januari 2019 tentang Pengangkatan Ketua/Sekretaris Jurusan dan Kepala Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.

**Memperhatikan :** Hasil Rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya

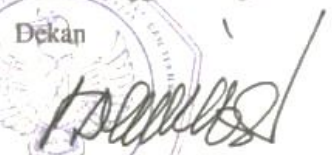
### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA S1 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

**PERTAMA :** Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya Tahun 2021 wajib dipakai sebagai pedoman bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya dalam penyusunan skripsi.



- KEDUA** : Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya Tahun 2021 wajib digunakan oleh para dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya dalam pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di Palangka Raya**  
**Pada Tanggal 04 Agustus 2021**  
**Dekan**  
  
**KUMPIADY WIDEN**  
**NIP. 19590311 198203 1 002**

Tembusan :

Disampaikan kepada Yth :

1. Rektor Universitas Palangka Raya
2. Wakil Rektor di Lingkungan Universitas Palangka Raya
3. Kepala BAKP Universitas Palangka Raya
4. Semua Dekan di lingkungan Universitas Palangka Raya
5. Wakil Dekan di Lingkungan FISIP Universitas Palangka Raya
6. Ketua Jurusan di Lingkungan FISIP Universitas Palangka Raya
7. Yang bersangkutan

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi .....	2
BAB 2 KEDUDUKAN, BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER DAN PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI.....	5
A. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS) .....	5
B. Ketentuan Umum Penulisan Skripsi.....	6
C. Tahapan Penulisan Skripsi .....	9
D. Panduan Ujian Proposal Dan Skripsi Daring Fisip Upr	18
BAB 3 PEMBIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI .....	25
A. Persyaratan Pembimbing Utama.....	25
B. Persyaratan Pembimbing Pendamping .....	26
C. Penentuan Pembimbing .....	26
D. Tugas dan Kewajiban Pembimbing .....	27
E. Tata Cara Pembimbingan .....	27
BAB 4 RAGAM PENELITIAN ILMIAH .....	29
BAB 5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	39
A. Sistematika Penulisan .....	39
B. Pokok Materi Bahasan dalam Komponen Sistematika Penulisan .....	45
BAB 6 TEKNIK PENGETIKAN DAN PENGGANDAAN.....	57
A. Sampul.....	57
B. Kertas.....	57
C. Jenis Huruf .....	57
D. Margin .....	57
E. Spasi .....	58

F. Penulisan Judul, Sub Judul, Sub-sub Judul.....	58
G. Penomoran Halaman .....	59
H. Penomoran Tabel.....	60
I. Penomoran Gambar.....	60
J. Penomoran Lampiran .....	61
K. Kutipan .....	61
L. Pencetakan/Penggandaan .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN .....	77



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap Mahasiswa FISIP Universitas Palangka Raya, sebelum mengakhiri masa studinya wajib menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya. Skripsi melingkupi proposal skripsi dan skripsi lengkap yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari penyelesaian tugas akhir.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studinya, sebagai tugas akhir dalam studi formalnya di FISIP Universitas Palangka Raya. Penelitian adalah keseluruhan kegiatan, baik di dalam bentuk pemikiran maupun dalam kegiatan nyata, yang dikerjakan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah pengetahuan dalam rangka penyusunan skripsi tersebut dapat mempergunakan berbagai pendekatan penelitian. Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir *(final*



*assignment*) mahasiswa program Strata Satu (S1) dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

Kegiatan penyusunan skripsi ini dilakukan melalui penelitian pustaka, lapangan, maupun laboratorium. Penelitian harus dilakukan terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan-permasalahan penelitian tertentu yang telah diformulasikan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan mendukung satu sama lain agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten.

Terkait arti penting skripsi untuk menjamin eksistensi kepakaran mahasiswa yang akan dikukuhkan menjadi Sarjana Strata Satu (S1), maka penulisan skripsi yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah menjadi sesuatu yang sangat penting bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.

## **B. Tujuan Penulisan Skripsi**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi :

1. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk laporan skripsi maupun secara lisan pada ujian skripsi.
3. Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.
4. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah atau memecahkan masalah.
5. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
6. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk pengumpulan dan pengolahan data atau informasi tentang masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Palangka Raya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



# BAB 2

## KEDUDUKAN, BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER DAN PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI

### A. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Palangka Raya yaitu **6 (enam) SKS** atau setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 jam satuan kredit semester (SKS) selama satu semester atau juga setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam.

Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir (*final assignment*) mahasiswa program S1 dengan mempertimbangkan standar minimal kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian. Skripsi yang disusun mahasiswa haruslah :

1. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
2. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis.
3. Merupakan hasil karya asli bukan jiplakan, baik sebagian atau secara keseluruhan.

4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.
5. Disusun dengan komposisi proporsi bab-bab sebagai berikut:

**Bab I : 10 persen**

**Bab II : 25 persen**

**Bab III : 10 persen**

**Bab IV : 25 persen**

**Bab V : 25 persen**

**Bab VI : 5 persen**

#### **B. Ketentuan Umum Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi hanya diperkenankan pada mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan dan memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
2. Mengumpulkan minimal satuan kredit semester (SKS) lulus pada saat pemrograman proposal skripsi **128 (Seratus Dua Puluh Delapan) SKS;**
3. Indek Prestasi kumulatif sekurang-kurangnya **2,00 (Dua Koma Nol).**
4. Telah menyelesaikan semua mata kuliah berprasyarat dan mata kuliah penunjang penulisan tugas akhir yakni: **Metodologi Penelitian Sosial, atau Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Metodologi Ilmu.**



5. Mata kuliah yang belum ditempuh pada saat pemrograman **harus selesai/lulus pada semester tersebut**, dan ujian skripsi hanya diperkenankan jika mata kuliah yang diprogramkan dinyatakan lulus oleh dosen pengampu mata kuliah;
  6. Waktu penyelesaian tugas akhir
    - a. Tugas akhir (Proposal Skripsi, Ujian Skripsi, Revisi) harus sudah diselesaikan dalam waktu **3 (tiga) semester** sejak diprogramkan dalam KRS;
    - b. Evaluasi kemajuan penulisan tugas akhir dilakukan sejak akhir semester pertama pemrograman;
    - c. Mahasiswa wajib mengajukan judul baru/melakukan penelitian ulang, bila melampaui batas waktu yang ditetapkan.
  7. Proposal/Skripsi yang akan diseminarkan/diuji pada Sidang Ujian harus mendapat persetujuan/pengesahan dari Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping;
  8. Skripsi yang diuji harus **melalui Uji Anti Plagiasi** dari unit kerja fakultas yang ditunjuk **dengan standar toleransi plagiasi  $\leq 30\%$** ;
  9. Tim penguji tugas akhir (Seminar Proposal dan Ujian Skripsi) ditetapkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik melalui Usulan Jurusan. Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik dapat meminta Jurusan mengoreksi komposisi tim dengan memperhatikan rasio bimbingan, kepangkatan akademik dan latar belakang keilmuan/bidang keahlian dosen;
-

10. Komposisi Tim Penguji Seminar Proposal dan Ujian Skripsi terdiri dari 4 (empat) orang yakni :

No	Uraian	Jabatan Tim	Jumlah
1.	Dosen Pembimbing Utama	Ketua	1 orang
2.	Dosen Pembimbing Pendamping	Sekretaris	1 orang
3.	Dosen Penguji/Pembahas	Anggota	2 orang

11. Seminar Proposal dan Sidang Ujian Skripsi hanya dapat dibuka pelaksanaannya bila **dihadiri minimal 3 (tiga) orang Tim Penguji.**
12. **Dosen Pembimbing/Penguji yang tidak dapat hadir/terlambat hadir wajib memberitahukan kepada pihak Jurusan atau Ketua/Sekretaris Tim Penguji dan wajib** memberikan nilai dengan memperhatikan hasil kesimpulan penilaian yang dilakukan tim penguji yang hadir, wajib menandatangani dokumen Berita Acara dan semua kelengkapan administrasi dan/atau memberikan catatan-catatan hasil penilaian jika berhalangan hadir karena melaksanakan tugas lain dari lembaga;
13. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Sidang Ujian Skripsi **maksimal 120 (seratus dua puluh) menit;**
14. Nilai Skripsi merupakan gabungan atau hasil penjumlahan nilai Seminar Proposal Skripsi, Seminar Hasil Penelitian dan Nilai Ujian Skripsi dengan perbandingan bobot prosentase sebagai berikut :

Tahapan	Evaluasi Tahapan	Prosentase Nilai
Proposal Skripsi	Seminar Proposal	40 %
Skripsi	Ujian Skripsi	60 %

15. Pimpinan Jurusan dan Fakultas melakukan pemantauan perkembangan kemajuan penulisan tugas akhir mahasiswa. Jurusan dan Fakultas dapat meminta keterangan mahasiswa/dosen yang perkembangan kemajuan penulisan tugas akhir mengalami stagnasi lebih dari 1 (satu) semester;
16. Mahasiswa dapat mengajukan pergantian Dosen Pembimbing Skripsi melalui mekanisme yang diatur untuk itu;

### **C. Tahapan Penulisan Skripsi**

Tugas Akhir atau Skripsi di lingkungan FISIP Universitas terdiri atas :

1. **Proposal Skripsi;**
2. **Ujian Skripsi;**

Proposal skripsi dan skripsi hanya diakui keberadaannya atau dinyatakan **Layak/Lulus** jika telah melalui sejumlah proses atau prosedur sebagaimana ditetapkan dalam buku panduan ini dan ketentuan yang berlaku di FISIP UPR atau Universitas Palangka Raya.

#### **1. Proposal Skripsi**

Proposal Skripsi adalah bagian dari unsur Skripsi lengkap yang menentukan jalannya penulisan Skripsi yang baik dan benar berdasarkan kaidah ilmiah. Setiap mahasiswa, sebelum menulis Skripsi lengkap harus membuat Proposal Skripsi. Penulisan Proposal Skripsi terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yakni : (i) Bagian Awal; (ii) Bagian Inti; dan (iii) Bagian Akhir.

**Bagian Awal** umumnya terdiri dari lembaran halaman judul, lembaran pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

**Bagian Inti** atau batang tubuh umumnya terdiri dari 3 (tiga) bab yakni :

- a. Bab Pendahuluan
- b. Bab Tinjauan Pustaka/Landasan Teori
- c. Bab Metodologi Penelitian

**Bagian Akhir** terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran penunjang kegiatan penelitian (foto lapangan, surat izin penelitian dll).

a. **Mekanisme Pengajuan Usulan Proposal Skripsi**

Mekanisme usulan Proposal Skripsi diatur sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa yang dapat mengajukan penulisan Proposal Skripsi adalah mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan persyaratan umum penulisan skripsi sebagaimana diatur diatas;
- 2) Mengajukan 3 (tiga) tema penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) untuk mendapatkan satu tema yang disetujui agar diajukan pihak Jurusan guna ditetapkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik;
- 3) Judul harus mengacu pada Rencana Induk Penelitian FISIP Universitas Palangka Raya (RIP FISIP UPR) dan sesuai locus dan focus bidang ilmu yang menjadi kompetensi

program studinya atau sesuai capaian pembelajaran (CPL) program studi;

- 4) Mahasiswa yang telah mendapat penetapan Surat Keputusan Dosen Pembimbing, segera melaporkan/menyerahkan surat keputusan pembimbingan dan melakukan konsultasi/pembimbingan intensif ke Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Pembimbing Utama;
- 5) Hal-hal terkait teknis diatur dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) fakultas.

**b. Seminar Proposal Skripsi**

Pelaksanaan Seminar Proposal diatur sebagaimana berikut :

- 1) Semua proposal skripsi harus diseminarkan pada forum Seminar Proposal Skripsi;
- 2) Seminar Proposal Skripsi hanya dapat dilaksanakan setelah dosen pembimbing memberikan persetujuan seminar dengan menandatangani lembaran persetujuan;
- 3) Jurusan mengajukan usulan untuk penetapan surat keputusan atau surat tugas Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi kepada Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik;
- 4) **Dosen Pembimbing** Utama berkedudukan sebagai Ketua Tim, Dosen Pembimbing Pendamping berkedudukan sebagai Sekretaris Tim, Dosen **Pembahas/Penelaah Non Pembimbing** sebanyak 2 (dua) orang yang berasal dari dosen tetap dan/atau dosen luar biasa, dosen NIDN/NIDK,



praktisi/profesional yang memiliki keahlian atau keterampilan dibidangnya dengan kualifikasi pendidikan minimal strata dua (S2). Tugasnya memberikan pertanyaan atau masukan/saran yang mengarah pada penyempurnaan proposal atau hasil penelitian Skripsi;

- 5) **Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Seminar Proposal Skripsi**, dapat mengajukan pertanyaan atau masukan/saran yang mengarah kepada penyempurnaan proposal skripsi. Kehadiran mahasiswa pada kegiatan seminar dibuktikan dengan paraf/tanda tangan dosen pembimbing pada buku khusus;
- 6) Setiap anggota Tim harus mendapat materi proposal skripsi **paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan**, dalam bentuk *hard copy* yang diberi sampul warna merah hati (Catatan : dapat diberikan softcopy sesuai keadaan);
- 7) Tim Penguji wajib memberikan penilaian setelah selesai pelaksanaan. Proposal yang dinilai **LULUS/LAYAK dengan skor nilai rata-rata minimal 56-64,99 atau Cukup (C)**;
- 8) Rekomendasi penilaian Tim Penguji dalam bentuk :
  - a) Disetujui untuk dilanjutkan ke tahapan selanjut;

- b) Disetujui dengan perbaikan minor (perbaikan hanya menyangkut sistematika dan sedikit substansi)
  - c) Disetujui dengan perbaikan mayor (perbaikan utamanya menyangkut substansi materi)
  - d) Tidak direkomendasikan dan seminar ulang proposal skripsi.
- 9) **Seminar Ulang Proposal Skripsi paling lama dilaksanakan 2 (dua) minggu** setelah seminar proposal pertama dilaksanakan;
  - 10) Perbaikan (revisi) Proposal Skripsi **maksimal 1 (satu) bulan** setelah pelaksanaan seminar.
  - 11) Proposal Skripsi yang telah diseminarkan **namun tidak diperbaiki (revisi)** sampai batas waktu yang ditetapkan, hanya dapat dilanjutkan setelah disetujui oleh Jurusan dan Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik.
  - 12) Bila perbaikan (revisi) **melampaui batas waktu 1 (satu) semester, maka mahasiswa bersangkutan harus mengajukan judul baru dan seminar proposal skripsi ulang.**
  - 13) Proposal Skripsi yang telah direvisi dan mendapat persetujuan/pengesahan dari Tim Penguji dapat dilanjutkan ke penelitian lapangan/ujian skripsi;
  - 14) Mahasiswa dapat mengurus Surat Ijin Penelitian Lapangan dengan melampirkan 2 (dua) eksemplar dokumen Proposal Skripsi yang telah disahkan.

## 2. Ujian Skripsi

Ujian Skripsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skripsi sudah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- b. Mahasiswa yang melaksanakan ujian skripsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- **Syarat Akademik:**

- 1) Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan.
- 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00 (Dua Koma Nol).
- 3) Nilai D tidak melebihi 10 persen dari beban total.
- 4) Tidak ada nilai E
- 5) Kartu seminar proposal skripsi (wajib hadir minimal 10 kali).
- 6) Skripsi telah ditandatangani oleh dosen pembimbing utama dan pendamping.
- 7) Sertifikat TOEFL, dengan nilai minimal 350.
- 8) Surat Keterangan Lolos Uji Plagiasi kurang dari atau sama dengan 30 %.
- 9) Ringkasan Skripsi
- 10) Bukti Submit Publikasi Ilmiah.

- **Syarat Administratif** (Fotocopy dan dilampirkan juga ASLI)

- 1) Transkrip nilai sementara dari fakultas.

- 2) Sertifikat OMBA
  - 3) Sertifikat KKN
  - 4) Kwitansi Pembayaran SPP/UKT 1 (satu) tahun terakhir.
  - 5) Surat Keterangan Bebas Pinjaman dari Perpustakaan FISIP UPR
  - 6) Fotocopy Kartu Mahasiswa (KTM).
  - 7) Surat KRS, KHS Asli pertama sampai dengan akhir.
  - 8) Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi
  - 9) Surat Ijin Penelitian dari instansi pemerintah yang berwenang.
  - 10) Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat/lokasi penelitian oleh pejabat/pihak yang berwenang.
- c. Mahasiswa yang diperkenankan melaksanakan Ujian Skripsi adalah mahasiswa yang telah mendapat penetapan Surat Keputusan Tim Penguji Sidang Ujian Skripsinya dari Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik;
- d. Mahasiswa secara proaktif berkomunikasi dengan pihak Jurusan, Dosen Pembimbing dan Penguji guna mempersiapkan pelaksanaan Ujian Skripsi;
- e. Materi ujian skripsi harus sudah diserahkan kepada Tim Penguji **paling lambat 3 (tiga) hari** sebelum pelaksanaan. Dokumen materi di sampul dengan warna merah hati di dalam map batik.
- f. Mahasiswa mempersiapkan bahan paparan dalam bentuk *slide power point*, dan telah hadir minimal 60 (enam puluh) menit sebelum sidang dimulai.

- g. Mahasiswa dapat mencatat atau merekam semua masukan dan arahan yang disampaikan Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi;
- h. Ketua Tim Penguji memimpin jalannya sidang ujian, mengatur waktu pelaksanaan ujian, termasuk waktu bertanya/menguji anggota tim maksimal 10-20 menit atau dipandang lain oleh ketua tim penguji;
- i. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi :

Penilaian yang dilakukan dalam ujian skripsi meliputi :

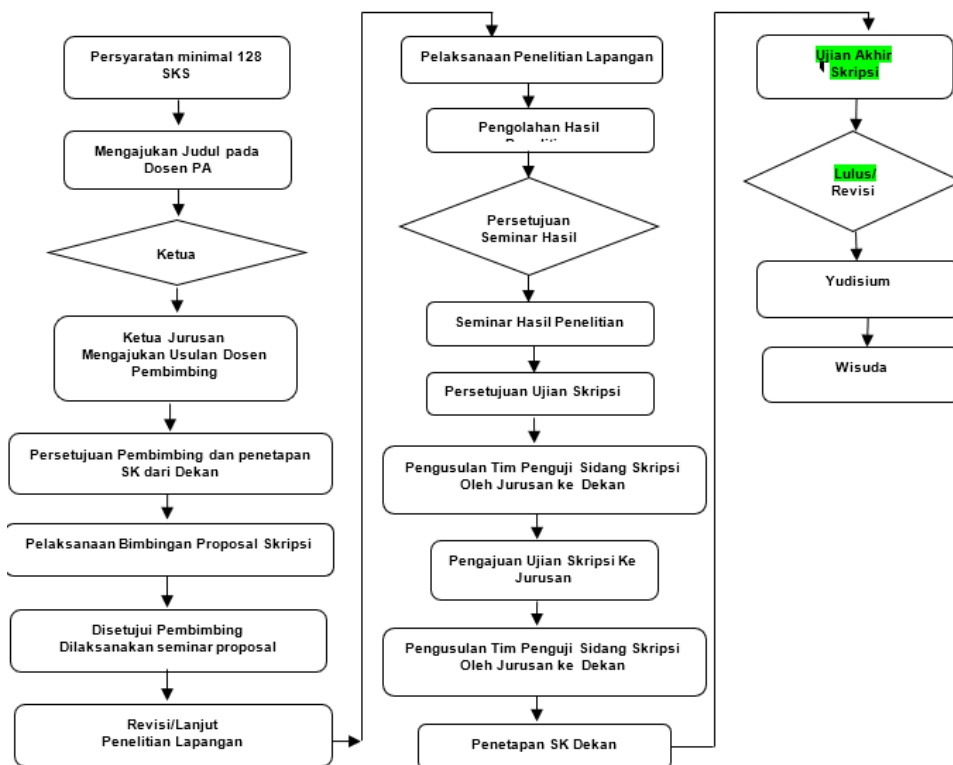
Aspek	Komponen	Acuan Penilaian	Bobot	
			Pembimbing	Penguji
I	Penguasaan Penulisan	Sistematika Penulisan	5%	5%
		Ketepatan Penggunaan Bahasa & Istilah	5%	5%
II	Segi Tulisan Ilmiah	Kesesuaian Isi & Judul	5%	10%
		Ketepatan Penulisan Masalah pada latar belakang	10%	10%
		Rumusan masalah, tujuan & manfaat penelitian	5%	5%
		Ketepatan penulisan kerangka berpikir/perumusan hipotesis	10%	10%
		Penggunaan Metode Penelitian	5%	10%
		Kemampuan menulis hasil & pembahasan	10%	10%
		Kemampuan menarik Kesimpulan & Menulis Saran	10%	10%
		Penggunaan daftar pustaka	5%	5%
III	Penyajian Skripsi	Kemampuan menyajikan skripsi	10%	10%
		Kemampuan berdiskusi	10%	10%
IV	Pembimbingan Skripsi	Kemampuan dalam menerima pembimbingan	10%	-
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>



- j. Tim Penguji wajib memberikan penilaian setelah selesai pelaksanaan. Skripsi yang dinilai **LULUS/LAYAK dengan skor nilai rata-rata minimal 56-64,99 atau Cukup (C);**
  - k. Rekomendasi penilaian Tim Penguji dalam bentuk:
    - 1) Disetujui untuk dilanjutkan ke tahapan selanjut;
    - 2) Disetujui dengan perbaikan minor (perbaikan hanya menyangkut sistematika dan sedikit substansi)
    - 3) Disetujui dengan perbaikan mayor (perbaikan utamanya menyangkut substansi materi)
    - 4) Tidak direkomendasikan dan seminar ulang proposal/hasil penelitian skripsi.
  - l. Ujian skripsi ulang dilaksanakan paling lama 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian skripsi pertama;
  - m. Perbaikan (revisi) Skripsi **maksimal 1 (satu) bulan** setelah pelaksanaan ujian.
  - n. Skripsi yang telah diuji pada Ujian Skripsi, tetapi **tidak diperbaiki (revisi)** sampai batas waktu yang ditetapkan, hanya dapat diakui hasil perbaikannya setelah mendapat persetujuan dari Jurusan dan Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik.
- Bila perbaikan (revisi) **melampaui batas waktu 1 (satu) semester maka mahasiswa bersangkutan harus mengajukan judul baru dan penelitian ulang sebagaimana mekanisme yang berlaku dalam penulisan skripsi.**

- o. Skripsi yang telah diperbaiki (revisi) dan mendapat pengesahan dari Tim Penguji Ujian Skripsi, Pimpinan Jurusan dan Pimpinan Fakultas harus dicetak dan jilid dalam rangkap 6 (enam) sampul warna merah hati sesuai format pada lampiran buku panduan ini.

Adapun alur pengajuan penulisan tugas akhir dapat dilihat pada gambar 1 (satu) di bawah ini :



Gambar 1. Alur Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi

#### D. Panduan Ujian Proposal Dan Skripsi Daring Fisip Upr

1. Tahap Persiapan Ujian Seminar Proposal/Sidang Skripsi
  - a. Mahasiswa telah mendaftar secara online melalui laman SIAKAD FISIP UPR

- b. Mahasiswa mengunggah berkas laman SIAKAD FISIP UPR dalam bentuk *soft file* :
  - 1) Proposal Skripsi / skripsi lengkap yang telah disetujui oleh pembimbing (mulai judul sampai lampiran dijadikan 1 file) **dalam bentuk pdf.**
  - 2) Power Point presentasi (tidak berupa naskah deskriptif) **dalam bentuk ppt.**
- c. Ketua dan Sekretaris Program Studi memastikan peserta ujian telah melengkapi persyaratan ujian skripsi dan layak melaksanakan ujian.
- d. Ketua dan sekretaris Jurusan menentukan tim penguji secara proposional dan sesuai kompetensi.
- e. Ketua dan sekretaris Jurusan menentukan jadwal pelaksanaan ujian dan mensosialisasikan kepada tim penguji, Kabag. TU, subbagian akademik, subbagian adm. Umum dan Subbagian Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan (PAK) fakultas.
- f. Ketua dan Sekretaris Jurusan menginformasikan sistem ujian *Online* dengan menggunakan beberapa sistem aplikasi, seperti: Zoom Meeting, Video Conference dan atau yang lainnya.
- g. Staf akademik dibawah arahan jurusan mengirimkan lewat email atau WA berkaitan undangan penguji, jadwal ujian, proposal skripsi/ skripsi lengkap dalam bentuk pdf, *power point* presentasi dalam bentuk ppt, form berita acara, form nilai ujian dan lembar revisi paling lambat 3 hari sebelum ujian.

- h. Staf akademik menyusun SK Panitia Ujian dan SK Dosen Penguji berdasarkan jadwal ujian.
  - i. Staf akademik menyiapkan/mendukung kegiatan ujian online, berupa link atau bantuan teknis lain untuk memperlancar kegiatan ujian online
  - j. Staf akademik menyiapkan/memastikan link Zoom Meeting, Video Conference atau link lain ke mahasiswa peserta ujian dan tim penguji sehari sebelum ujian dilaksanakan
  - k. Staf akademik dan mahasiswa mengingatkan kembali dosen penguji terkait jadwal ujian 3 jam sebelum pelaksanaan ujian
  - l. Kasubbag. AKA dan staf akademik memastikan berkas ujian yang terdiri atas file proposal skripsi / skripsi lengkap, *power point* presentasi, berita acara, form nilai dan lembar revisi telah dikirim kepada tim penguji
2. Tahap Pelaksanaan Ujian *Online* Seminar Proposal / Sidang Skripsi
- a. Staf akademik menyiapkan/memastikan sistem *online* (Zoom Meeting / Video Conference dan atau lainnya) telah berfungsi 30 menit sebelum ujian berlangsung.
  - b. Mahasiswa wajib siap dengan perangkat dan saran ujian online 30 menit sebelum ujian berlangsung dengan berpakaian resmi dan memakai jas almamater.
  - c. Tim penguji wajib hadir *online* di link sistem aplikasi (Zoom Meeting/ Video Conference dan

- lainnya) maksimal 15 menit sebelum ujian berlangsung.
- d. Jika tim penguji sudah siap, Ketua Penguji sebagai pemandu kegiatan ujian secara *online* ini
  - e. Ketua Penguji memimpin koordinasi persiapan ujian 15 menit sebelum ujian berlangsung
  - f. Jika tim penguji sudah memenuhi kuorum sesuai aturan yang berlaku maka staf akademik akan menghubungi mahasiswa peserta ujian skripsi untuk bergabung (*join meeting*) dalam *video conference*.
  - g. Selama ujian berlangsung, dosen penguji wajib mematikan (mute) mikrofon, untuk video boleh dimatikan atau boleh dihidupkan. Dosen penguji akan menghidupkan (unmute) mikrofon ketika bertanya atau berpendapat.
  - h. Ketua penguji akan membuka ujian, menjelaskan aturan selama ujian *online*, menjelaskan tahapan ujian dan mengatur jalannya ujian (sebagai *host meeting*).
  - i. Waktu ujian *online* adalah maksimum 60 menit untuk setiap mahasiswa yang terdiri dari 7-10 menit presentasi mahasiswa mempresentasikan naskah proposal skripsi / skripsinya dalam bentuk *power point* presentasi (tidak dalam bentuk naskah deskriptif), sedang sisa waktunya adalah tanya jawab dosen penguji. Setiap dosen penguji dibatasi maksimum 15 menit untuk melakukan tanya jawab ke mahasiswa peserta ujian.

- j. Dosen penguji mengirim file saran perbaikan ke mahasiswa melalui sistem daring. File disimpan dan diberi nama dengan format: nama dosen penguji\_nama mahasiswa yang diuji (khusus ujian proposal skripsi/ sidang skripsi).
  - k. Mahasiswa diminta untuk meninggalkan *video conference (leave meeting)* untuk memberikan kesempatan tim penguji merumuskan hasil penilaian ujian.
  - l. Ketua Penguji meminta seluruh dosen penguji untuk mengirimkan form penilaian ujian yang telah disediakan tim akademik.
  - m. Ketua Penguji mengisi form berita acara dan form nilai ujian yang sudah disiapkan tim akademik dari file yang sudah dikirim.
  - n. Dosen pembimbing (panitera/sekretaris ujian) akan menghubungi mahasiswa peserta ujian untuk bergabung kembali dalam *video conference*.
  - o. Ketua Penguji akan mengumumkan hasil ujian dan menetapkan hasil kelulusan ujian kepada mahasiswa.
  - p. Ketua Penguji menutup ujian.
3. Pasca Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi / Sidang Skripsi
- a. Ketua Penguji mengirimkan form berita acara dan form nilai ujian yang sudah terisi oleh tim penguji ke jurusan.
  - b. Ketua/ sekretaris Jurusan dan staf akademik menerima dan mengecek kelengkapan dokumen

ujian yang meliputi form berita acara dan form nilai ujian yang sudah terisi oleh tim penguji.

- c. Ketua/ sekretaris Jurusan dan staf akademik merekap hasil ujian dari tim penguji.
- d. Mahasiswa telah menyelesaikan revisi proposal skripsi / skripsi paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian
- e. Ketua/ sekretaris Jurusan dan staf akademik memastikan mengecek bebas tanggungan berkaitan yudisium di SIAKAD FISIP UPR
- f. Ketua/ sekretaris Jurusan dan staf akademik memastikan kegiatan pasca ujian online skripsi berjalan lancar.





# BAB 3

## PEMBIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI

Untuk membuat skripsi atau selama proses penelitian dan penyusunan skripsi seorang mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing yaitu sebagai berikut :

1. Dua orang pembimbing yang terdiri dari :
  - a. 1 (satu) orang Pembimbing Utama yang bertindak sebagai penanggungjawab.
  - b. 1 (satu) orang sebagai Pembimbing Pendamping.
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping ditunjuk oleh Jurusan dan disahkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik.
3. Penetapan jumlah dan komposisi pembimbing oleh jurusan dan fakultas harus memperhatikan rasio antara mahasiswa yang dibimbing, persyaratan kriteria kelayakan kepangkatan, bidang keahlian dan relevansi keilmuan.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA) memiliki kewajiban memantau proses pembimbingan tugas akhir mahasiswa bimbingan akademiknya dan melakukan fasilitasi jika terjadi hambatan dalam proses pembimbingan tugas akhir antara mahasiswa dan dosen pembimbing tugas akhir.

### **A. Persyaratan Pembimbing Utama**

1. Pembimbing Utama adalah tenaga akademik atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya yang berada di masing-masing jurusan.

2. Pembimbing Utama minimal memiliki Pangkat IIIB, Jabatan Akademik Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-3 (doktor) atau jabatan akademik lektor.
3. Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) diatas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atau Jurusan studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau diluar UPR yang memenuhi persyaratan sesuai dengan bidang ilmunya.

#### **B. Persyaratan Pembimbing Pendamping**

1. Pembimbing Pendamping adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya yang berada di masing-masing jurusan.
2. Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-2 (Magister).
3. Pembimbing pendamping bisa dari kalangan profesi atau praktisi yang telah berpengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

#### **C. Penentuan Pembimbing**

1. Pembimbing ditetapkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik atas usul Ketua Jurusan.
2. Dosen Pembimbing skripsi diutamakan bagi Dosen Tetap FISIP Universitas Palangka Raya atau yang *ber-home base* di prodi masing-masing.

3. Dosen luar biasa dan dosen tamu dapat diusulkan menjadi Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping oleh jurusan yang disetujui dan ditetapkan oleh Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik.

#### **D. Tugas dan Kewajiban Pembimbing**

1. Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan skripsi.
2. Mengarahkan dan monitoring kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
3. Pembimbing Utama memfokuskan pembimbingan pada substansi materi dan Pembimbing Pendamping pada metodologi, sistematika dan teknik penulisan.
4. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menulis draf publikasi ilmiah.

#### **E. Tata Cara Pembimbingan**

1. Tim pembimbing harus melakukan pembimbingan secara intensif minimal 2 (dua) kali pertemuan kepada mahasiswa bimbingannya yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Bimbingan;
2. Kegiatan konsultasi pembimbingan dapat dilakukan pada Dosen Pembimbing Pendamping terlebih dahulu atau melalui kesepakatan yang ditetapkan bersama;
3. Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping memberikan persetujuan pada proposal/skripsi yang telah disetujui kelayakan nya.



# BAB 4

## RAGAM PENELITIAN ILMIAH

Penelitian ilmiah dapat dikelompokkan ke dalam beberapa komponen. Secara umum dapat diringkas sebagai berikut :

### 1. Penelitian berdasarkan tujuan

- a. Penelitian penemuan (eksploratif): menemukan sesuatu yang baru dalam bidang tertentu
  - b. Penelitian pengujian (verifikatif): menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada
  - c. Penelitian pengembangan (*development*): mengembangkan sesuatu dalam bidang yang telah ada
- Penelitian berdasarkan tujuan

### 2. Penelitian berdasarkan pendekatan

- a. Penelitian Kuantitatif; mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.
- b. Penelitian Kualitatif; mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial, khususnya yang bersifat kasus.
- c. Penelitian Campuran (*mixed methods*); kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap.

### 3. Penelitian berdasarkan tempat

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*); langsung di lapangan;

- b. Penelitian Kepustakaan (*library research*); dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) dari penelitian sebelumnya;
- c. Penelitian Laboratorium (*laboratory research*); dilaksanakan di tempat tertentu/ lab, biasanya bersifat eksperimen/ percobaan.

#### **4. Penelitian berdasarkan hasil**

- a. Penelitian dasar (*basic research*): menemukan suatu generalisasi atau teori atau prinsip tertentu, untuk pengembangan ilmu pengetahuan; sifatnya intelektual, sifatnya praktis;
- b. Penelitian terapan (*applied research*): mengembangkan landasan teori ilmiah untuk mengembangkan atau teknik dalam melakukan kajian terkait dengan suatu fenomena.

#### **5. Penelitian berdasarkan bidang ilmu yang diteliti**

- a. Penelitian sosial, yaitu: secara khusus meneliti bidang sosial: Sosial, politik, pemerintahan, sosiologi, administrasi negara, ekonomi, pendidikan, hukum dan lain-lain;
- b. Penelitian eksakta, yaitu: secara khusus meneliti bidang eksakta: kimia, fisika, teknik.

#### **6. Penelitian berdasarkan taraf pemberian informasi**

- a. Penelitian deskriptif; memberikan penjelasan mengenai gambaran tentang ciri-ciri suatu gejala yang diteliti. Penelitian ini untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya;
- b. Penelitian eksplanasi; penelitian yang ingin mengungkap secara detail masalah yang dibahas. Penelitian jenis ini dapat menjawab pertanyaan apa (*what*) atas suatu

persoalan, dan menggambarkan mengapa suatu persoalan dapat muncul (*why*);

- c. Penelitian eksplorasi; penelitian yang dapat menghasilkan penelitian yang sangat dalam. Penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa (*what*), mengapa (*why*), bahkan pertanyaan bagaimana (*how*) dari suatu fenomena.

## **7. Penelitian berdasarkan teknik yang digunakan**

- a. **Penelitian survei (*survey research*)**, tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti Penelitian percobaan (*experiment research*), dilakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti Penelitian berdasarkan keilmiahan Penelitian ilmiah; menggunakan kaidah-kaidah ilmiah Penelitian non ilmiah; tidak menggunakan kaidah-kaidah ilmiah.

- b. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

- c. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi

subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti. Peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih dahulu. Serupa dengan kuesioner, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

**d. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

Ada banyak jenis penelitian yang telah ada dan familiar di dunia akademik hingga saat ini. Semua hal tersebut dapat dipilih salah satu dan diterapkan ke dalam penelitian skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya. Metodologi tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Kualitatif**

**a. Naratif**

Jenis penelitian naratif digunakan apabila peneliti ingin menulis tentang cerita kehidupan individu atau kelompok yang diteliti. Cerita yang disampaikan oleh partisipan diceritakan atau ditulis kembali oleh peneliti dalam kronologi yang sifatnya naratif. Tak jarang, cerita

---



berupa narasi yang disampaikan oleh partisipan dikombinasikan dengan perspektif peneliti sehingga penelitian naratif merupakan hasil kolaborasi antara penulis dan partisipan.

**b. Fenomenologi**

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti yang ingin menyelidiki sebuah fenomena dari perspektif individu atau beberapa individu yang mengalaminya. Desain penelitian ini berasal dari studi filsafat dan psikologi, sering pula digunakan dalam studi-studi sosiologi. Deskripsi atas fenomena berdasarkan pengalaman beberapa partisipan dikumpulkan dan dianalisis. Biasanya data penelitian fenomenologi diperoleh melalui proses wawancara mendalam.

**c. *Grounded***

Jenis penelitian ini banyak dilakukan dalam riset sosiologi. *Grounded* artinya peneliti membuat sebuah deskripsi, teori mengenai proses, tindakan, atau interaksi yang murni berasal dari partisipan. Perspektif atau teori yang berada di kepala peneliti dilepas dulu sebelum turun ke lapangan. Proses riset ini menggunakan beberapa tahap pengumpulan data dan strategi dalam mengkategorisasi informasi atau data yang diperoleh.

**d. Etnografi**

Jenis penelitian etnografis digunakan ketika peneliti ingin mendalami pola perilaku, bahasa, dan tindakan sosial suatu kelompok, grup atau komunitas tertentu

dengan setting yang "natural" dalam periode waktu tertentu. Teknik pengumpulan data yang lumrah digunakan antara lain; observasi partisipatoris dan wawancara mendalam.

**e. Studi kasus**

Jenis penelitian studi kasus diterapkan untuk menyelidiki dan menganalisis suatu kasus secara mendalam. Kasus yang diteliti biasanya peristiwa, aktivitas, program, atau proses yang melibatkan individu atau kelompok. Suatu kasus selalu terjadi dalam konteks yang spesifik, artinya pada waktu tertentu di tempat tertentu. Proses pengumpulan data studi kasus juga dilakukan dalam periode waktu yang spesifik.

**2. Kuantitatif**

**a. Penelitian Deskriptif**

Dalam penelitian kuantitatif, juga terdapat jenis penelitian deskriptif dimana mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

Metode deskripsi ini dapat digunakan untuk penelitian status, suatu objek, suatu kondisi tertentu, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa di masa yang akan datang. Contoh penelitian ini adalah misalnya ingin melihat pengaruh pembelajaran terhadap prestasi siswa dalam waktu 4 tahun. Datanya bisa berupa indek

prestasi (IP), absensi, materi, kemampuan dosen dan lain sebagainya.

**b. Penelitian Komparatif**

Jenis penelitian komparatif merupakan jenis penelitian untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat dengan cara menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Banyak penelitian yang dapat dilakukan dengan metode komparatif.

**c. Penelitian Korelasional**

Penelitian korelasional adalah penelitian untuk melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel bebas untuk memprediksi dan variabel terikat untuk variabel yang diprediksi.

Penelitian korelasional merupakan salah satu bagian dari penelitian *expost facto* karena umumnya peneliti menggunakan keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi.

**d. Penelitian Survei**

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner

sebagai alat pengumpul data. Jadi, yang menjadi alat untuk menggali data bisa dilakukan wawancara, observasi, data dokumen atau melalui kuesioner.

Pada umumnya jenis penelitian ini menggunakan kuesioner digunakan sebagai alat pengambilan data utama. Penelitian survey ini juga menganut pendekatan kuantitatif yaitu semakin banyak sampel, semakin mendeskripsikan populasi yang diteliti. Penelitian survey akan lebih baik jika dilaksanakan analisis secara bertahap.

**e. Penelitian *Ex Post Facto***

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan untuk menganalisis apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

**f. Penelitian Eksperimen**

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Artinya kondisi dan situasi sangat dipantau dan dijaga guna kepentingan penelitian dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian eksperimen sendiri ada 4 jenis yaitu, pre experimental, true experimental, factorial, dan quasi experimental.

**g. Penelitian Tindakan (*Action Research*)**

Jenis penelitian terakhir adalah penelitian tindakan (*action research*) yaitu suatu bentuk penelitian refleksi-diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses dan pemahaman tentang praktik-praktik suatu kegiatan yang hasilnya dapat diaplikasikan dalam mengatasi suatu masalah. Penelitian ini dilakukan dengan tindakan secara ilmiah dengan konsep penelitian ilmiah. Penelitian ini juga melibatkan kelompok partisipan sehingga dapat dilakukan kolaborasi. Akhirnya, hasil penelitian digunakan sebagai refleksi diri sebagai pemecahan masalah.

### **3. Metode Campuran (*Mixed Method*)**

#### **a. Paralel-konvergen**

Desain metode gabungan yang paralel-konvergen adalah desain penelitian yang digunakan dengan cara menggabungkan (*convergence*) antara data kualitatif dan kuantitatif untuk menghasilkan analisis yang komprehensif. Dengan desain riset ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data pada waktu yang relatif bersamaan, kemudian mengintegrasikan kedua data tersebut. Hasil penelitiannya bisa berupa konfirmasi atau kontradiksi antara kedua data yang dikumpulkan.

#### **b. Eksplanasi**

Desain metode campuran yang eksplanatif adalah data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu, kemudian dilengkapi dengan data kualitatif. Jenis ini disebut eksplanasi karena data kualitatif menyediakan

penjelasan lanjutan dari data kuantitatif yang dikumpulkan sejak awal. Tipe studi ini cukup populer dikalangan ahli metode kuantitatif yang memperlakukan data kualitatif sebagai pelengkap.

**c. Eksplorasi**

Kebalikan dengan jenis eksplanasi, jenis metode campuran yang eksploratif menerapkan analisis kualitatif terlebih dahulu, kemudian melengkapi hasil temuan dengan analisis kuantitatif. Fase pengumpulan data kualitatif biasanya digunakan sebagai instrumen untuk mengambil sampel yang representatif dari studi yang dilakukan, atau sebagai instrumen untuk menyusun variabel yang spesifik dan relevan.

**d. Transformatif**

Desain metode gabungan yang transformatif digunakan ketika peneliti menggunakan lensa teoritis yang diorientasikan pada konsep ideal mengenai keadilan sosial dan kekuasaan dalam menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan. Jenis ini dinamakan transformatif karena melibatkan misi peneliti untuk menciptakan transformasi sosial masyarakat yang diteliti, yaitu terciptanya keadilan sosial.

# BAB 5

## SISTEMATIKA PENULISAN

### A. Sistematika Penulisan

#### 1. Proposal Skripsi

Proposal skripsi merupakan rancangan atau desain penelitian skripsi yang lazim terdiri dari bagian awal, bagian inti terdiri atas 3 (tiga) bab yakni : *bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka dan bab metode penelitian* dan bagian akhir. Berikut sistematika dan tata cara penulisan proposal skripsi :

##### a. Bagian Awal

##### 1) Halaman Muka atau Cover

Pada bagian ini memuat judul dan nama penulis serta identitas program.

##### 2) Lembaran Persetujuan

Pada bagian ini memuat judul dan pernyataan usulan penelitian skripsi, nama penulis, kolom tanda tangan persetujuan para dosen pembimbing serta Ketua Jurusan.

##### 3) Daftar Isi

Pada bagian ini memuat seluruh bab dan sub bab serta sub-sub bab yang ada dalam bagian isi usulan penelitian, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

**b. Bagian Inti (Isi Proposal)****Bab I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Dasar Teori yang digunakan
- 2.2. Hasil Riset Terdahulu
- 2.3. Kerangka Pemikiran atau Alur Pemikiran
- 2.4. Hipotesis (untuk pendekatan kuantitatif)

**Bab III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Obyek Penelitian
- 3.3. Waktu penelitian
- 3.4. Fokus Penelitian
- 3.5. Pemilihan Informan (responden untuk kuantitatif)
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Analisis Data

**c. Bagian Akhir**

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran (pedoman wawancara untuk kualitatif/ angket untuk kuantitatif)

**2. Skripsi**

Adapun format dari penulisan skripsi secara umum terdiri dari : Bagian Awal, Bagian Inti dan Bagian Akhir.

**a. Bagian Awal**

---



Bagian awal skripsi terdiri atas :

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Halaman Pernyataan Orisinalitas
- 4) Halaman Pengesahan
- 5) Kata Pengantar
- 6) Halaman Persembahan/Ucapan Terima kasih (jika diperlukan)
- 7) Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis.
- 8) Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- 9) Daftar Isi
- 10) Daftar Tabel (jika diperlukan)
- 11) Daftar Rumusan (jika diperlukan)
- 12) Daftar Singkatan atau lambing (jika diperlukan)
- 13) Daftar Lampiran

**b. Bagian Inti**

Bagian inti untuk masing-masing pendekatan atau jenis penelitian bervariasi tergantung kebutuhan dan kebiasaan yang dibangun oleh peneliti dan perguruan tinggi masing-masing. Akan tetapi prinsip-prinsip dasar sistematika bagian inti harus tetap menjadi bagian utama yang dipertimbangkan guna akurasi keilmiahan tulisan. Berikut diberikan contoh sistematika penulisan untuk jenis penelitian *nomothetic* (kuantitatif) dan penelitian ideografik (kualitatif).

**1) Penelitian Nomothetic/Etik (Kuantitatif)****BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

**BAB II KERANGKA DASAR TEORI**

- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3. Definisi Konseptual dan Operasional
- 2.4. Anggapan Dasar dan Perumusan Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Instrumen Penelitian
- 3.4. Prosedur Pengumpulan Data
- 3.5. Metode Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1.1. Profil responden
- 4.1.2. Gambaran Umum Lokasi atau Obyek Penelitian
- 4.1.3. Penyajian Data Hasil Uji Statistik

**BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pembahasan terhadap rumusan Masalah dan Fokus Penelitian sebagaimana ditetapkan.

**BAB 6 PENUTUP**

- 6.1. Kesimpulan

## 6.2. Saran/Rekomendasi

### **2) Proposal Penelitian Ideografik (Kualitatif)**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Dasar Teori yang digunakan
- 2.2. Hasil Riset Terdahulu
- 2.3. Kerangka Pemikiran atau Alur Pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Waktu penelitian
- 3.4. Fokus Penelitian
- 3.5. Sumber Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 4.1.2. Profil Obyek Penelitian
- 4.1.3. Hasil/Temuan Penelitian (Sesuai Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian).

#### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

---

Pembahasan terhadap rumusan Masalah dan Fokus Penelitian sebagaimana ditetapkan.

## **BAB VI PENUTUP**

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran/Rekomendasi

### **3) MIXED METHOD**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah (kuantitatif-kualitatif, kualitatif-kuantitatif)
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Dasar Teori yang digunakan
- 2.2. Hasil Riset Terdahulu
- 2.3. Kerangka Konseptual

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Informan dan Responden
- 3.3. Prosedur Pengumpulan Data
- 3.4. Teknik Analisis Data
- 3.5. Desain Penelitian
- 3.6. Keterbatasan Penelitian
- 3.7. Kerangka Operasional

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- 4.1. Gambaran Umum
- 4.2. Hasil Analisis Kualitatif/ Kuantitatif

#### 4.3. Hasil Analisis Kuantitatif/ Kualitatif

### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### 5.1. Pembahasan I (judul pembahasan)

#### 5.2. Pembahasan II (jika ada)

### **BAB VI PENUTUP**

#### 6.1. Kesimpulan

#### 6.2. Saran-Saran

#### **c. Bagian Akhir**

Bagian akhir lazimnya terdiri daftar pustaka dan daftar-daftar lampiran. Bagian akhir harus melampirkan bukti jurnal Bagian akhir tidak ditulis dalam bentuk penulisan bab-bab.

### **B. Pokok Materi Bahasan dalam Komponen Sistematika Penulisan**

#### **1. Bagian Awal**

##### **a. Sampul**

Sampul luar skripsi *berwarna merah hati*. Pada sampul dicetak : judul skripsi tulisan kata : skripsi (huruf kapital) tulisan kalimat : Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1), nama program studi, lambang FISIP UPR, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya, dan tahun skripsi diajukan. Sampul terdiri dari dua bagian : sampul depan dari karton (*hard cover*) dan sampul dalam dan kertas HVS putih. Pada punggung

sampul dicantumkan nama penulis, judul skripsi dan tahun kelulusan sebagaimana lampiran 1.

**b. Halaman Judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas putih sebagaimana lampiran 2.

**c. Halaman Pengesahan/Persetujuan**

Halaman pengesahan/persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kata-kata pengesahan, susunan Tim Penguji dan tanda tangan Tim Penguji dengan urutan Ketua Tim Penguji Utama, Penguji Pendamping, Anggota Penguji serta pengesahan Ketua Jurusan (untuk proposal dan hasil penelitian) dan Dekan (untuk skripsi lengkap) sebagaimana lampiran 3.

**d. Halaman Peruntukan**

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa skripsi dipersembahkan sebagaimana lampiran 4.

**e. Abstrak**

Abstrak atau ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang diketik rapi dalam 1 (satu) spasi. Judul ringkasan sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan atau abstrak ditempatkan di sisi halaman bagian atas tidak lebih dari 500 kata.

Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dan pustaka, jadi merupakan hasil tulisan/uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah (diupayakan maksimal 1 halaman) lihat lampiran 5.

**f. Halaman Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat uraian singkat proses penulisan karya ilmiah, ucapan terimakasih kepada pimpinan/narasumber penelitian, pimpinan fakultas dan jurusan serta dosen pembimbing, dosen pengampu perkuliahan dan lain-lain yang dipandang perlu dan pada bagian kata pengantar tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Lihat lampiran 6.

**g. Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi.

Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali

huruf pertama pada sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi dan sub bab menggunakan angka Arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi sebagaimana lampiran 7.

**h. Halaman Daftar Tabel**

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antara judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks sebagaimana lampiran 8.

**i. Halaman Daftar Gambar**

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel sebagaimana lampiran 9.

**j. Halaman Daftar Lampiran**



Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta dan data sebagaimana lampiran 10.

**k. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan**

Halaman daftar simbol dan singkatan memuat simbol/besaran dan singkatan istilah/satuan. Bagian Daftar simbol ini tidak perlu selalu ada. Cara penetikannya adalah sebagai berikut :

- Pada lajur/kokom pertama memuat singkatan.
- Pada lajur/kolom kedua memuai keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama.
- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.
- Keterangan pada lajur kedua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

**2. Bagian Utama Karya Ilmiah**

Bagian utama karya ilmiah terdiri atas beberapa bab. Jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan

---

dengan ruang lingkup penelitian. Bagian utama umumnya terdiri atas : Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Penutup.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang penelitian : memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik dan penting untuk diteliti.
- b. Perumusan masalah : memuat proses penyederhanaan masalah dunia nyata yang rumit dan kompleks, dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti, atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.
- c. Tujuan penelitian : dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika diatas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk

- pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.
- d. Manfaat penelitian : menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Manfaat penelitian dapat dibagi atas : (a) Manfaat Teoritis, dan (b) Manfaat Praktis. Manfaat teoritis berhubungan dengan manfaat dari hasil penelitian bagi pengembangan konsep atau teori-teori terkait permasalahan penelitian. Manfaat praktis berhubungan dengan kegunaan hasil penelitian bagi objek kegiatan penelitian, pemerintah, masyarakat secara langsung.
- e. Bab pendahuluan bisa pula memuat kerangka pemikiran dan hipotesis, walaupun hal ini tidak selalu wajib. Kerangka pemikiran dan hipotesis merupakan ringkasan bab tinjauan pustaka yang berisi uraian hasil-hasil penelitian yang mendukung atau menolak teori, di sekitar permasalahan penelitian. Juga diuraikan kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu, sehingga perlu diteliti kesenjangan tersebut. Uraian kerangka pemikiran biasanya mengarah pada uraian hipotesis.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Posisi tinjauan pustaka ditempatkan sesudah sajian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, agar bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam tinjauan pustaka terpadu secara terarah. Berdasarkan

---

pola pikir ini, bahan-bahan yang disajikan dalam tinjauan pustaka hendaknya relevan dengan permasalahan penelitian. Esensi dari tinjauan pustaka bukan hanya mencari masalah dari kepustakaan, melainkan berfungsi menajamkan masalah, mempelajari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan, apa yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya, dan sekaligus untuk menghindari pengulangan-pengulangan yang tidak perlu dan menghindari kesalahan yang dihadapi oleh peneliti terdahulu.

Pada Bab Tinjauan Pustaka dibahas tentang teori yang mendasari objek yang diteliti, berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Sajian tinjauan pustaka menganalisis perkembangan ilmu/hasil-hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian. Isi tinjauan pustaka dapat memberikan landasan ilmiah untuk mempertajam dan menjawab masalah penelitian, metode penelitian yang dipilih, arah penelitian dalam lingkup penelitian yang sejenis. Diktat kuliah, bahan kuliah tidak layak sebagai bahan kepustakaan.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Sinonim metodologi penelitian adalah riset desain dalam arti sempit. Pada prinsipnya dalam metodologi penelitian dikemukakan dua hal yaitu bahan/alat dan metode analisis data. Dalam penelitian yang mempergunakan percobaan, yang pertama meliputi desain percobaan, bahan-bahan yang dipakai dalam

percobaan, dan yang kedua analisis data yang dipakai untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian yang menggunakan metode survey. Dalam survei yang dikemukakan adalah lokasi penelitian, prosedur pengambilan contoh sampai kepada satuan unit penelitian terkecil.

Di dalam metode penelitian bidang sosial/ ekonomi biasanya memuat tentang metoda pengambilan contoh, kerangka konseptual dan metoda analisis data. Dalam tinjauan pustaka, mahasiswa memperoleh pengalaman dari peneliti sebelumnya yang diperoleh dari buku maupun jurnal hasil penelitian, yang terdiri dari tinjauan teoritis untuk menjawab permasalahan penelitian, pendekatan dan temuan yang diperoleh peneliti sebelumnya. Pembahasan dapat dilakukan dalam sajian kepustakaan itu. Tetapi, tidak semua hasil dan pengalaman peneliti lainnya digunakan oleh peneliti. Mahasiswa perlu menyusun sendiri kerangka konsep analisis yang digunakan dalam penelitiannya, model statistik disajikan dan disertai dengan definisi variabel yang operasional yang dapat diamati di lapangan.

Metoda pengambilan contoh, terdiri dari lokasi penelitian, metoda pengambilan contoh, dan prosedur pengumpulan data primer. Kerangka konseptual dan analisis data, yang menyatakan alur berpikir dalam menjawab permasalahan penelitian, kerangka analisis data terdiri dari model statistik jika ada dan definisi variabel yang dipakai dalam analisis.

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian harus dimuat dalam satu bab dan dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan. Pemberian nama sub bab disesuaikan dengan isi pokok temuan/hasil penelitian. Sub bab minimal melingkupi : (i) gambaran umum lokasi/objek penelitian atau deskripsi profil responden; (ii) temuan/hasil penelitian lapangan atau pengolahan data statistik. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang dipadukan untuk memperkuat hasil penelitian.

#### **BAB V. PEMBAHASAN**

Pembahasan merupakan olahan dari data temuan penelitian lapangan atau olahan data statistik hasil respon responden atas kuesioner yang dikonklusikan (dipadukan) dengan konsepsi teoritik sebagaimana dipaparkan pada bab tinjauan pustaka. Pembahasan dalam bahasa Inggris disebut *Discussion* yang berisi perdebatan teoritis, berupa hasil analisis data lapangan disandingkan dengan teori. Dimana sandingan kedua data (data lapangan dan tinjauan teoritik) dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk membuat kesimpulan (konklusi) terkait ada tidaknya kesenjangan antara konsepsi teoritik (*das sein*) dan realitas lapangan (*das sollen*).

Hasil pembahasan dinyatakan secara kualitatif, kuantitatif dan campuran bergantung dari tipe dan pendekatan penelitian yang dilakukan. Hasil

pembahasan dapat memberikan argumentasi peneliti untuk mendukung, atau memperkuat bahkan menyangkal teori-teori yang diajukan para ahli sebelumnya sesuai dipaparkan pada bab tinjauan pustaka dan mengarahkan penulis untuk merumuskan kesimpulan atas fenomena yang dipecahkan pada bab kesimpulan dan saran.

## **BAB VI. PENUTUP**

Bab penutup berisi sub judul (i) kesimpulan dan (ii) saran-saran atau bisa juga disebut implikasi hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil pembahasan. Kesimpulan bisa merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis (kalau ada). Jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi (terkait) dengan tujuan penelitian. Saran-saran atau implikasi hasil penelitian merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukan bagi peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Saran bisa pula memuat tentang permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian yang ditujukan pada pihak-pihak terkait dan berkepentingan.

### **3. Bagian Akhir Karya Ilmiah**

Bagian akhir dari karya ilmiah adalah lampiran. Lampiran dapat terdiri dari data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis. Lampiran bisa berupa: contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisa, gambar,

foto, peta, data penunjang dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks, yang bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.



# BAB 6

## TEKNIK PENGETIKAN DAN PENGGAANDAN

### A. Sampul

Sampul proposal dan skripsi berwarna Merah Hati. Dicitak dengan menggunakan model jilid Lem Biasa untuk proposal skripsi dan model penjilidan Lem Panas (*Perfect Binding*) untuk skripsi.

### B. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS ukuran quarto A4 dan berat minimal 70 gram. Penggandaan dengan ukuran dan berat kertas yang sama dan foto copy yang bersih.

### C. Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan huruf Times New Roman, Font 12.

### D. Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, sisi atas kertas 4 cm dan sisi bawah kertas 3 cm, tidak termasuk nomor halaman. Dalam pengetikan teks usahakan rata kanan dan kiri (*justify*) dengan memperhatikan jarak antar kata satu ketukan. Jika terpaksa dilakukan penggalan kata, maka pemenggalan kata didasarkan pada

suku kata dengan mempertimbangkan data dasar dan imbuhan.

#### **E. Spasi**

Jarak antara baris dalam teks adalah 2 (dua) spasi. Jarak antara baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan/abstrak diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.

#### **F. Penulisan Judul, Sub Judul, Sub-sub Judul**

##### **1. Judul**

Judul BAB ditulis dengan huruf besar (*capital*) dan tanpa di akhir tanda baca titik (.). Judul ditulis pada posisi simetris antara batas kiri dan kanan ruang pengetikan. Jarak antara judul dengan tepi atas kertas 4 cm dicetak tebal (**bold**).

##### **2. Sub Judul**

Pada sub judul, huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar (*capital*), dicetak tebal (**bold**) dan tanpa di akhir tanda baca titik (.).

##### **3. Sub-sub Judul**

Sub-sub judul ditulis mulai dari batas kiri ruang pengetikan, hanya huruf pertama dari sub-sub judul dan diakhiri dengan titik. Huruf pada kata pertama ditulis dengan huruf besar, selanjutnya tidak.

Kalimat pertama sesudah sub-sub judul dimulai dengan alinea baru.

##### **4. Butir dari sub-sub judul**

Butir-butir (rincian) dari sub-sub judul ditulis tepat dibawah huruf pertama dari sub-sub judul dan diakhiri dengan titik. Huruf pada pertama ditulis dengan huruf besar, selanjutnya tidak. Apabila sub-sub judul diikuti dengan penjelasan (uraian), diketik menggunakan indentasi (menjorok ke dalam) 5 ketukan.

#### **G. Penomoran Halaman**

1. Penomoran halaman dalam usulan penelitian menggunakan angka Arab kecil (1,2,3 dan seterusnya), diketik pada sisi kanan atas halaman, 2 cm tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan.
2. Penomoran halaman pada bagian awal skripsi (sebelum bab I) mempergunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
3. Penomoran halaman pada bagian isi skripsi (mulai dari bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab kecil (1,2,3, dan seterusnya).
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III dan seterusnya), diketik secara simetris dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran sub bab mempergunakan mempergunakan huruf latin besar (A,B,C, dan seterusnya) ditengah-tengah halaman baris pertama atas.
6. Penomoran table, diagram, bagan, dan peta mempergunakan angka Arab kecil; perlu disebutkan nomor dan judulnya.

7. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil, huruf latin kecil.
8. Letak nomor halaman pada bagian isi dan bagian akhir skripsi pada sudut kanan atau  $\pm 2$  cm diatas garis pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah. Letak nomor table, diagram, dan bagan di depan judul tabel, diagram, dan bagan.

#### **H. Penomoran Tabel**

Semua tabel harus bernomor. Setiap tabel memiliki dua nomor yang dibatasi tanda baca titik. Nomor pertama menunjukkan bab di mana tabel tersebut berada, sedangkan nomor kedua merupakan nomor urut tabel dalam satu bab. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab Contoh :

Tabel 2.14 Kualitas Pelayanan Bagian Usaha

Nomor 2 pada tabel menunjukkan tabel tersebut berada pada Bab II (Judul), sedangkan nomor 14 menunjukkan bahwa tabel tersebut terletak pada urutan ke-14 dan tabel-tabel yang berada di Bab II.

#### **I. Penomoran Gambar**

Pada prinsipnya Penomoran Gambar sama dengan sistem penomoran tabel yaitu sebagai berikut : Setiap gambar memiliki dua nomor yang dibatasi tanda baca titik. Nomor pertama menunjukkan bab di mana gambar tersebut berada, sedangkan nomor kedua merupakan nomor urut gambar dalam satu bab. Nomor gambar ditulis dengan angka Arab dan diletakkan di bawah gambar.

Contoh :

Gambar 3.7 Kualitas Pelayanan Bagian Tata Usaha

Nomor 3 pada Gambar menunjukkan gambar tersebut berada pada Bab III, sedangkan nomor 7 menunjukkan bahwa gambar tersebut terletak pada urutan ke-7 dari gambar-gambar yang berada di Bab III.

#### **J. Penomoran Lampiran**

Setiap lampiran diberi nomor secara berurutan dengan menggunakan angka Arab.

#### **K. Kutipan**

Pengutipan merupakan sesuatu yang dibenarkan dalam menulis suatu karya ilmiah seperti skripsi. Namun yang penting dipahami, pengutipan harus mengikuti kaidah ilmiah, seperti penyebutan sumber kutipan secara jelas. Pengutipan **dianjurkan dengan menggunakan aplikasi Mendeley atau Zotero berformat APA Style.**

Untuk kutipan di dalam naskah skripsi mengikuti aturan sebagai berikut :

1. Esensi dari sistem referensi adalah membantu pembaca menemukan secara cepat dan tepat sumber dari kalimat yang dikutip dan gagasan yang disimpulkan dari sumber-sumber pustaka tersebut. Oleh karena itu kutipan baik langsung maupun tidak langsung harus menunjukkan (nama/lembaga, tahun, halaman).
2. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya, bahasa asing dicetak miring (*italic*), yang terdiri tidak lebih dari empat baris, dimasukkan di

dalam teks dengan jarak tetap dua spasi diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman, misal (Rhodes, 2005,:26).

3. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.
4. Jarak antara baris akhir teks dengan kutipan langsung tersebut tersebut pada butir 2 diatas, dan jarak antara baris akhir kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah 2 spasi.
5. Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, jurnal, hasil penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya (kutipan tidak langsung), walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri, harus pula dicantumkan sumbernya dan tahun buku/jurnal/penelitian itu ditulis, dan halaman dimana gagasan tersebut terdapat dalam karya tulis yang menjadi sumber pustaka, misal (Fredrickson, 2005:7-10) atau (Lane, 1993:1-6 dan h. 32-35), apabila gagasan tersebut bisa ditemukan di beberapa bagian halaman buku tersebut, atau (John,2002:2-6; Smith,2004:3-9) apabila gagasan-gagasan yang sama tersebut ada di beberapa buku.

Pengetikan buku, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai bahan referensi, dilakukan seperti dibawah ini.

1. Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi

2. Baris kedua tiap buku, Jurnal, atau artikel lain diketik menjorok ke dalam lima ketukan
3. Judul buku dicetak miring (kalau ada huruf miring atau elite); semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul.
4. Kalau judul artikel yang digunakan merupakan bagian dari satu buku (misal, beberapa artikel dengan penulis berbeda di edit dalam satu buku), maka yang diketik miring adalah judul bukunya judul artikelnya tetap diketik huruf biasa.
5. Judul jurnal tidak diketik dengan huruf miring (elite); yang diketik miring (elite); adalah nama jurnalnya; hanya huruf pertama judul dan huruf pertama sub judul yang diketik dengan huruf kapital, lainnya dengan huruf kecil.
6. Jarak spasi baris akhir suatu buku, jurnal, atau artikel lain dengan baris pertama buku, jurnal, atau artikel lain berikutnya adalah satu setengah spasi.
7. Urutan Pengetikan adalah :

**a. Buku**

- Nama penulis, baik nama penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.) dan seterusnya.
- Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.) dan seterusnya.
- Judul buku, diketik dengan huruf miring (elite) atau diberi garis bawah: semua diketik dengan

huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.);

- Apabila buku tersebut diterjemahkan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, atau dari bahasa asing satu ke bahasa asing lainnya maka setelah judul ditulis diterjemahkan oleh:.....
- Apabila buku ini edisi kedua dan selanjutnya, maka sebutkan edisinya, misal : ed.2
- Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan kota tempat penerbit), diakhiri dengan titik dua (:); dan
- Nama penerbit , diakhiri dengan tanda titik (.); masing masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbit dan nama penerbit berjarak satu ketukan.

**b. Artikel yang diedit dalam suatu buku**

- Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.);
- Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.);
- Judul artikel, tidak diketik dengan huruf miring (elite) atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.);
- Nama editor (atau editor editornya), diketik di belakang kata 'Dalam' dan dimulai dengan nama depannya (diketik singkatannya),



diikuti nama belakang (diketik lengkap), diakhiri dengan tanda titik dua (:)

- Apabila buku ini edisi kedua dan selanjutnya, maka sebutkan edisinya, misal ; ed.4
  - Judul buku diketik dengan huruf miring atau elite atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.)
  - Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan kota tempat penerbit), diakhiri dengan tanda titik dua (:) dan nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.)
- masing masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbit dan nama penerbit berjarak satu ketukan.

**c. Jurnal**

- Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diikuti singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.)
- Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.)
- Judul artikel, tidak diketik dengan huruf miring (elite) atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.)

- Nama jurnal, diketik dengan huruf miring (elite) atau diberi garis bawah; diakhiri dengan tanda koma (,);
- Volume dan nomor edisinya jurnal tersebut;
- Nomor halaman, tidak diketik dengan huruf miring (elite); nomor halaman ini diketik mulai dari halaman awal sampai dengan akhir artikel.

**d. Atikel lain**

Pada prinsipnya mengikuti aturan seperti pada butir (a), (b), dan (c) di atas.

8. Apabila dua referensi atau lebih yang digunakan, nama penulisnya (atau penulis penulisnya) sama, maka nama penulis pada referensi kedua (dan selanjutnya) tidak ditulis lagi; nama penulis diganti garis bawah (*underline*).

**Buku**

Contoh :

Gibson, J.L., J.M. Ivancevich, and J.H. Donnelly. 1995. *Organisasi dan Manajemen*. Edisi Keempat. Dialihbahasakan oleh Djoerban Wahid. Jakarta: Erlangga.

Koentjaraningrat. 1983. *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia

Lewin, K. 1935. *A Dynamic Theory of Personality : Selected Papeis*. New York : McGraw Hill.

\_\_\_\_\_ 1936. *Principle of Topological Psychology*. New York : McGraw Hill. Atau

Bandura, A.1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.

### **Artikel Diedit dalam Suatu Buku**

Contoh : (besarnya huruf sesuaikan dengan ketentuan)

Lewin, K. 1958. *Group decision and social change*. Dalam E.E Maccoby, T.M. Newcomb, & E.L. Hartley (Eds), Reading in Social Psychology. 3rd edi-tion. New York: Holt, Rinehard, & Winson.

..... 1968. *Quasi stationary social equilibrium and the problem of per-manent change*. Dalam , W.G. Bennis, K.D. Benne, & R. Chin (Eds.), The Planning of Change. New York: Holt, Rinehard, & Winson.

Atau

Lewin, K. 1958. *Group decision and social change*. Dalam E.E Maccoby, T.M. Newcomb, & E.L. Hartley (Eds), Reading in Social Psychology\_3rd edition. New York: Holt, Rinehard, & Winson.

..... 1968. *Quasi stationary social equilibrium and the problem of per-manent change*. Dalam , W.G. Bennis, K.D. Benne, & R. Chin (Eds.), The Planning of.Change. New York: Holt, Rinehard, & Winson.

### **Jurnal**

Contoh : (besarnya huruf sesuaikan dengan ketentuan)

Bell, S.M. 1970. *The development of the concept of the object as related to infant mother attachment*. Child Development, 41(4) : 191 311

Bower, G.H. 1981. *Mood and Memory*. *American Psychologist*, 36(1). 139 148  
Maclean.P.D. 1958. *The limbic system with respect to self preservation and the preservation of the species*. *Journal of Nervous Mental Disease*, 127(4) : 1 11

.....1967. *The brain in relation to empathy and medical education*. *Journal of Nervous Mental Disease*, 144(3) 374 382

Atau

Bell, S.M. 1970. *The development of the concept of the object as related to infant mother attachment* *Child Development*, 4(1) : 191 311.

Bower, G.H. 1981. *Mood and Memory*. *American Psychologist*, 36(4): 139 148.

Maclean.P.D. 1958. *The limbic system with respect to self preservation and the preservation of the species*. *Journal of Nervous Mental Disease*, 127(2) : 1 11

1967. *The brain in relation to empathy and medical education*. *Journal of Nervous Mental Disease*, 144(1) : 374 382

### **Artikel Lain**

Contoh :

Mulder, N. 1984. *Kebatinan dan Hidup Sehari hari Orang Jawa : Kelangsungan dan Perubahan Kultural*. Diterjemahkan oleh A.A. Nugroho. Jakarta : Gramedia.

Hendro Juwono, W. 1990. *Pengaruh Experiential Learning terhadap Peningkatan Ketahanan Ego dan Kontrol Ego Remaja : Suatu Model Perlakuan dan Evaluasi Fungsi*

*Ego*. Universitas Padjadjaran, Bandung : Disertai yang tidak dipublikasikan.

Atau

Mulder, N. 1984. *Kebatinan dan Hidup Sehari hari Orang Jawa : Kelangsungan dan Perubahan Kultural*. Diterjemahkan oleh A.A. Nugroho. Jakarta : Gramedia.

Hendro Juwono, W. 1990. *Pengaruh Experiental Learning terhadap Peningkatan Ketahanan Ego dan Kontrol Ego Remaja : Suatu Model Perlakuan dan Evaluasi Fungsi Ego*. Universitas Padjadjaran, Bandung : Disertai yang tidak dipublikasikan.

### **Internet**

Contoh :

Elvas, L. & Brutti, A. 2001. “*Delivery of Water Supply Services in The Context of Decentralization & Regional Anatomy*”, diakses pada tanggal 6 Agustus 2005 dari <http://www.worldbank.org/.../...>

Undang-undang No.7.2005. “UU Sumber Daya Air No. 7 Tahun 2004”, diakses pada Tanggal 8 Februari 2005 dari <http://www.menlh.go.id/i/art/pdf/.....>

Berikut Contoh

Penulisan menurut **American Psychological Association (APA)** :

#### **1. Artikel jurnal, satu penulis**

Harijono, A. (2003). Price and volume effects associated with changes in the LQ45 Index and the MSCI Equity Index lists. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 5 (J), 401-420.

## **2. Artikel jurnal, dua penulis**

Hendro, M. & Liewclyn, R. V. (2006). Key-contact employee turnover in business-to business relationships in Indonesia. *Jurnal Manajemen Prasetya Mulya*, 11 (1), 66-78.

## **3. Artikel jurnal, tiga penulis atau lebih**

Sofwani, A., Wahab, S. A. & Fuad, B. (2005). Mobilisasi sumber- sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam rangka pembangunan daerah (Studi di Kabupaten Muara Enim). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, V(2), 153-165.

## **4. Artikel majalah**

Tilaar, H. A. R. (2004). Pemberantasan korupsi melalui Sisdiknas dalam *Jurnal Dinamika Masyarakat Madani*, III (2), 20-23.

Sullivan, D. (1999). Extending E-Business to ERP. *E-Business Advisor*. Januari 1999, 18-23.

Barber, R.T. & Chaves, F. F. (1980). Ocean variability in relation to living resources during The 1982-83 El-Nino. *Nature*, 319, 279 -285.

## **5. Artikel koran/harian**

Hamzirwan. (2007, 13 April). *Jaringan irigasi urat nadi dalam produksi padi* dalam *Kompas* hal IV.

## **6. Kutipan dari sumber yang dikutip penulis lain**

Lerner, Daniel (1964). *The passing of traditional society*. New York: The Free Press. Diambil dari *Prisma*, 9(3), 38.

## **7. Buku**

Efendi I (2004). *Pengantar akuakultur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suwarsono & Alvin Y.S. (2000). *Perubahan sosial dan pembangunan Jakarta* : LP3ES.

Heyzcr, J. & Render, B. (2004). *Manajemen operasi*. Edisi Ke-7. Jakarta: Salemba 4.

## **8. Bab Buku**

Asiah, N. (2006). Pendekatan-pendekatan dalam pemberantasan korupsi di Indonesia. Dalam Tim F1SIP (Ed), *Runga Rampai III FISIP*. UI, hal. 20-25. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Ghofar. A. A Mathews, C. P. (1996). *The Bali strait lemuru fishery in baseline studies in biodiversity*. Dalam D. Pauly & P. Martosubroto (Ed), *The fish resources of western Indonesia*. 146 - 147.

## **9. Buku, kelompok penulis, institusi pemerintah sebagai penerbit**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (1999). *Program pengembangan pendidikan di perguruan tinggi: Kerangka acuan kerja*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

## **10. Buku dengan editor**

Suparlan. P. (Ed). (1995). *Kemiskinan di perkotaan*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia.

Supangat, A. (Ed.). (2003). *Sejarah maritim Indonesia*. Jakarta: Pusat Kiset Wilayah Lmt dan Sumber Daya Nonhayati BRKP-DKP.

#### **11. Makalah yang dipresentasikan**

Ghofar. A. & Mathews. C. P (2003). *Brief on solution to illegal fishing*. Makalah disajikan pada *The Department of Marine and Fisheries Affairs tanggal 15 Januari 2003*. Jakarta.

Nainggolan, C. (2002). *Laju tangkap dan areal penangkapan ikan pelagis kecil dengan pukot cincin di perairan Natuna dan laut*.

#### **12. Makalah yang tidak dipublikasikan**

Lubis, T. M. (2004). *Korupsi dan politisi busuk*. Makalah yang tidak dipublikasikan.

Manggala, D. (2005). *Mengenal six sigma secara sederhana*. Makalah yang tidak dipublikasikan.

#### **13. Skripsi yang tidak dipublikasikan**

Sitinjak, M. P. (2006). Analisis faktor yang mempengaruhi harga saham industri perbankan di Bursa Efek Jakarta. *Tugas Akhir Program Magister, Magister Manajemen Universitas Indonesia*. Jakarta.

Laga, A. (2005). Analisis sistem pengelolaan pelabuhan perikanan: Studi kasus di pangkalan pendaratan



ikan paotere Makassar. *Skripsi FISIP UPR*, Palangka Raya.

#### **14. Dari Sumber Internet**

##### **L. Pencetakan/Penggandaan**

Proposal skripsi dicetak 6 (enam) rangkap warna cover merah hati dengan rincian :

- 4 exemplar masing-masing untuk Dosen Pembimbing dan Penguji.
- exemplar untuk Program Studi/Jurusan.
- exemplar untuk mahasiswa bersangkutan.

Skripsi dicetak 8 (delapan) rangkap warna cover merah hati dengan rincian :

- 4 exemplar masing-masing untuk Dosen Pembimbing dan Penguji.
- exemplar untuk Program Studi/Jurusan.
- exemplar untuk perpustakaan fakultas.
- exemplar untuk mahasiswa bersangkutan.



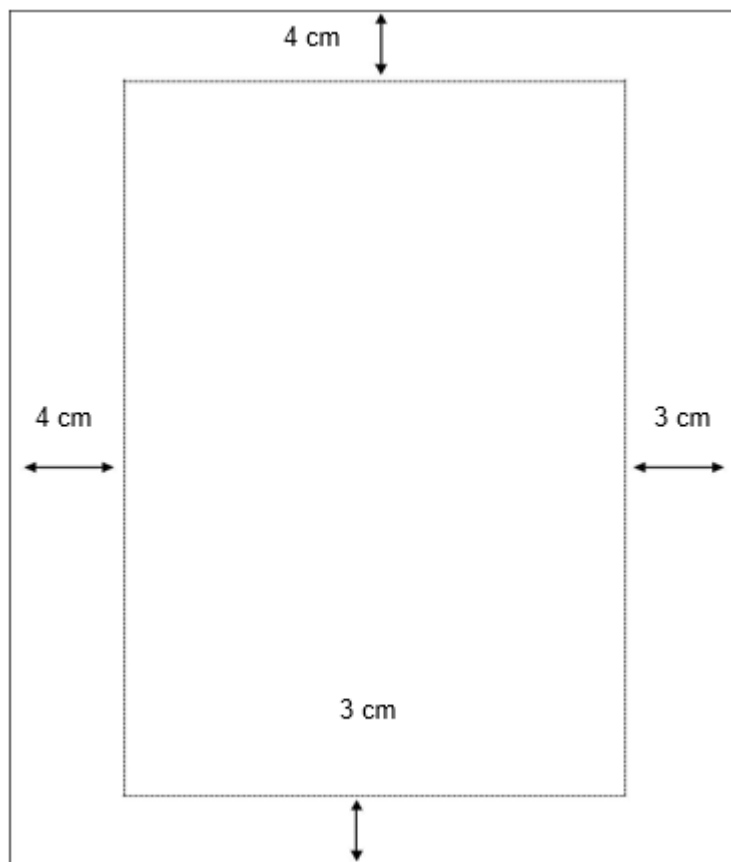
## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. **Buku Pedoman Penulisan Tesis.** Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Atmadilaga Didi. 1989. **Buku Panduan Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi.** Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Badudu, J. S. 1991. **Membina Bahasa Indonesia Baku.** Pustaka Prima. Bandung.
- Djuharie, O. Setiawan. 2001. **Pedoman Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi.** Cetakan 1. Penerbit Yrama Widya. Bandung.
- Guharja, dkk., 2004. **Pegangan Gaya Penulis,** Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia. Mien A. Rifai (Penyunting). Cetakan Ke Empat. Gajah Mada University Press. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Ditjen Dikti.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. 2006. **Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik** : PS. Sosiologi dan PS. Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Malang.
- Sutrisno Hadi, 1984. **Metodologi Research : Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi.** Jilid Pertama dan Kedua.
- Universitas Padjadjaran. 2004. **Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana dan Profesi 2004/2005.** Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Wisadirana Darsono, 2005. **Metode Penelitian dan Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Ilmu Sosial.** Cetakan Pertama. UMM Press.

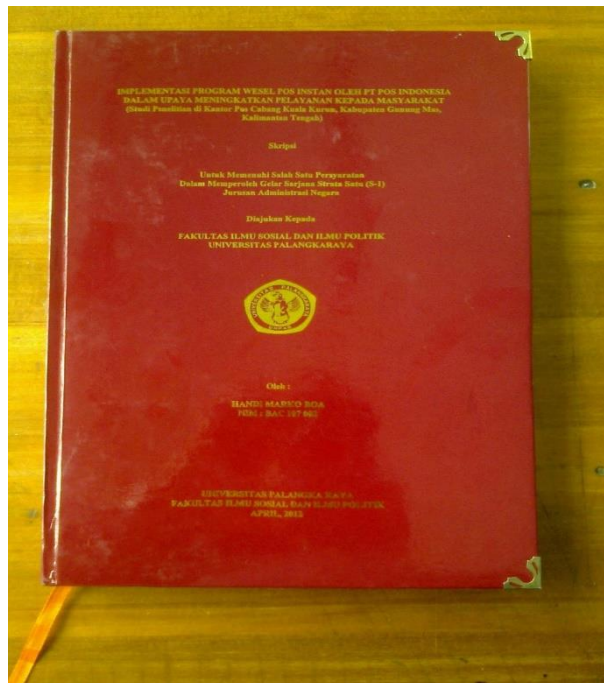


## LAMPIRAN

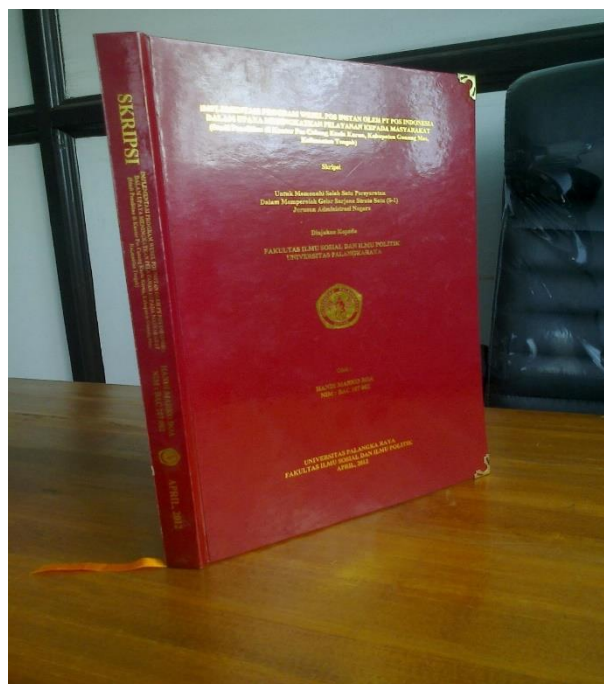
**Lampiran 15 :** Contoh *Lay-Out* Kertas



## Contoh Hard Cover (Tampak Muka)



## Contoh : Hard Cover Tampak Samping



Contoh : Halaman Depan (Hard Cover) dan Halaman Dalam

**IMPLEMENTASI SISTEM MERITOKRASI DALAM ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH**  
*(Studi di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah)*

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Jurusan Ilmu Administrasi Negara*

**Diajukan Kepada**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**



**Oleh :**

**NURUL SUSANTI CAHYATI  
NIM. 0420020001**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PALANGKARAYA  
PALANGKARAYA  
2021**

## **Contoh : Halaman Persetujuan**

### **HALAMAN PERSETUJUAN**

#### **AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK BIDANG PENYIARAN (Studi di LPP Radio Republik Indonesia Palangka Raya)**

Disusun oleh :

**Ani Lestari**  
**NIM. 0420020001**  
**Jurusan Ilmu Pemerintahan**  
**Konsentrasi Minat .....**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. ...., M.Si.  
NIP.  
Tanggal : .....

Dr. ...., S.Sos, M.Si  
NIP.  
Tanggal : .....



## Contoh Halaman Pengesahan Seminar Proposal Skripsi

### PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh :  
**SELVIANA MANURUNG**  
**NIM. 0420020001**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Seminar Proposal  
Pada tanggal .....

#### Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji

Anggota Penguji

Dr. ...., M.Si  
NIP.  
Tanggal : .....

....., S.IP, MA  
NIP.  
Tanggal : .....

Sekretaris Tim Penguji

Anggota Penguji

Dr. ...., S.Sos, M.Si  
NIP.  
Tanggal : .....

....., S.IP, MA  
NIP.  
Tanggal : .....

Palangka Raya, 09 Maret 2021

**Mengetahui :**  
**Ketua Jurusan .....**

.....  
**NIP.....**

## Contoh Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

### SKRIPSI

Disusun oleh :  
**SELVIANA MANURUNG**  
**NIM. 0420020001**

**Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Skripsi**  
**Pada tanggal .....**

#### Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji

Anggota Penguji

....., M.Si  
NIP.  
Tanggal : .....

....., S.IP. MA  
NIP.  
Tanggal : .....

Sekretaris Tim Penguji

Anggota Penguji

Dr. ...., S.Sos, M.Si  
NIP.  
Tanggal : .....

....., S.IP. MA  
NIP.  
Tanggal : .....

Palangka Raya, 09 Maret 2021

**Mengetahui :**  
**Dekan,**

**Prof.Drs. Kumpiady Widen, M.A., Ph.D**  
**NIP.195903111982031002**

## **Contoh Surat Pernyataan Keabsahan Skripsi**

### **PERNYATAAN**

Nama : Bagus Kurniawan

NIM : 0420020001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN BUKIT BATU KOTA PALANGKA RAYA adalah betul – betul karya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Palangka Raya, .....

Yang membuat pernyataan

Meterai 6000

Abraham Pangaribuan

NIM.

## **Lampiran 8 : Contoh Penulisan Abstrak dalam Bahasa Indonesia**

### **ABSTRAK**

**Finsa Almira Tania, Program Sarjana, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Palangkaraya, Palangkaraya, 2007. Pers Lokal Di Surakarta: Analisis Wacana Konstruksi Sosial Atas Realitas Sosial Di Surakarta Dalam Praktek Pers Lokal Pada Harian Solo Pos. Tim Pembimbing: Mardiyono dan Yuyun A. Riani.**



**(1,5 Spasi)**

Penelitian media ini mengangkat tentang konstruksi sosial atas realitas Surakarta oleh surat kabar local Solo Pos. berita pada hakikatnya merupakan suatu fenomena pengkonstruksian realitas secara simbolik. Artinya berita yang dihasilkan media massa ketika hadir di tengah masyarakatnya ikut menciptakan realitas simbolik.

Surat Kabar lokal Solopos sebagai pers industri yang terikat dengan hukum pasar mencoba menempatkan diri ditengah situasi seperti ini. Maka yang muncul kemudian adalah upaya untuk dapat diterima oleh berbagai kalangan kelompok – kelompok yang ada di tengah masyarakat Surakarta pada satu sisi dan meminimalisir potensi konflik pada sisi yang lain. Proses menjaga irama penyikapan semacam ini menjadi penting bagi pengelola surat kabar Solo Pos.

Secara teknis jurnalistik, kecenderungan yang muncul kemudian adalah dominannya Solopos menempatkan diri sebagai saluran (channel) yang ‘dingin’ bagi berbagai kalangan untuk mengartikulasikan nilai – nilai mereka. Terutama misalkan sebagaimana yang ditampakkan terhadap kalangan pemangku

adat atau institusi tradisional Keraton yang berusaha untuk memelihara identitas budaya Jawa Mataram. Demikian pula kalangan muslim puritan yang sangat artikulatif dalam menyikapi berbagai permasalahan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Solopos telah menyediakan ruang bagi kalangan ini dan cenderung untuk tidak mengembangkan jurnalisme komprehensif untuk menjelaskan lebih lanjut duduk persoalan dalam konteks yang lebih luas dimana memungkinkan ruang kritik muncul.

Satu hal lagi yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini bahwa asumsi pendekatan cultural studies yang dipilih penelitian ini membenarkan bahwasannya terdapat banyak pihak yang ikut terlibat dalam proses pembentukan suatu wacana (discourse) termasuk yang berupa berita (news). Sehingga pandangan yang melihat bahwa kuatnya pengaruh media dimana ideology pemilik media menjadi dominant cenderung menyederhanakan realitas. Sebagaimana tampak dalam penelitian ini, bahwa terdapat banyak nilai atau ideologi yang ikut mempengaruhi kemunculan berita atau proses encoding di SoloPos. apa yang tampak adalah bagaimana berbagai kalangan yang ada di Surakarta telah memanfaatkan media industri sebagai arena untuk mengartikulasikan nilai – nilai dan nuansa konflik satu sama lain tidak terhindarkan. Benarlah kiranya bahwa Solopos telah menjadi site of struggle bagi kelompok – kelompok yang ada di Surakarta.

***Kata Kunci : Cultural Studies, discourse.***

## **Contoh Penulisan Abstrak dalam Bahasa Inggris**

### **ABSTRACT**

**Finsa Almira Tania, Bachelor Degree, Department of Communication Science, Social and Political Science Faculty, University of Palangkaraya, Palangkaraya, 2007, Lokac Press in Surakarta – Discourse Analyses of The Social Constructions about Social Reality of Surakarta as the practice of local press at the SoloPos daily. Supervisor : Mardiyono and Yuyun A. Riani.**

This media research describes the social construction of reality about Surakarta by the local paper Solo Pos. The nature of news is a phenomene of constructing reality symbolically. It means that news created by mass media when presented within the public is involved in creating reality symbolically.

The local paper SoloPos as an industry media that must obey market law tried to manage its position in this situation. The tendencies emerged that Solo Pos tried to be accepted by all of the heterogeneous groups in Surakarta on one side and Solo Pos tried to minimize conflict on the other side. The process to maintain this rhyme of attitude had been so important by the management of Solo Pos.

Technically, the dominance emerged that SoloPos put it self as channel for some groups to articulate their interest such as traditional institution (Keraton) that tried to maintain the traditional Javanese valuesand the puritan 'Moslem who so

articulate in reacting some contemporary issues since local, national, and international level. SoloPos had put itself as a sphere for these groups and tended to not develop comprehensive journalism practice may emerge.

In constructing a business group, it looked that Solopos tended to show a role as a channel to promote some product or company even though these papers also supported publishing populist economic issues. Solo Pos tried to put both of them proportionally. Between to make good relationship with big company when support Solopos through paying advertisement and concerned on the middle businessman group whom the most of business groups in Surakarta.

Furthermore, this research will say that the assumption of cultural studies approach which this research method used showed that there were so many groups or variables involved in the process of creating discourse including in news form. So that the notion which sees the powerful of media where the ideology of media owner dominance tends to make simplification about reality. As emerged from this research, there are so many values or ideologies that are involved in influencing news production or the encoding process in Solo Pos. It looked at how so many groups in Surakarta had taken the industry mass media advantage as the site of articulating their values and the tendency to conflict with each other emerged. It is right that SoloPos has been a site of struggle for groups in Surakarta.

***Keyword : Cultural Studies, discourse.***

## **Contoh : Kata Pengantar**

### **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN BUKIT BATU KOTA PALANGKA RAYA.

Penelitian skripsi ini mendasarkan pada isu gender mengenai pola kerja pria dan wanita di bidang agribisnis dan rumah tangga. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Palangka Raya.

Penulis sangat berterimakasih kepada Bapak Prof.Dr. Dody Susanto,MS. Selaku pembimbing utama dan Ibu Yaya Supeni,S.Sos,M.Si, selaku pembimbing pendamping atas segala perhatian dan bimbingannya serta arahan-arahan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih penulis disampaikan pula kepada Bapak Johny Indo,S.Sos.M.Si dan Ibu Nurul Arifin,S.Sos.M.Si, atas bantuan dan kesediaan serta saran – saran yang diberikan kepada penulis dalam ujian skripsi.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof.Dr. Marzuki Ali,MS, selaku Dekan



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas kesediaannya penulis belajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada para responden yang telah memberikan bantuan data dan informasi selama pelaksanaan penelitian lapangan.

Harapan penulis semoga laporan hasil penelitian skripsi ini bias bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya sosiologi yang berorientasi pada pemecahan permasalahan gender.

Penulis,

## **DAFTAR ISI**

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TULISAN	v
ABSTRAK	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
SUMMARY	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Tinjauan Pustaka .....	8

2.3. Dst .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	22
3.2. Dst .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2. Temuan Penelitian .....	40
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1. Pembahasan Rumusan Masalah 1 .....	50
5.2. dst .....	60
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan.....	70
6.2. Saran-Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **Lampiran Contoh Daftar Tabel**

### **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Matrik Operasional Variabel .....	89
2. Uji Validitas masing Variabel-masing.....	100
3. Distribusi Jumlah Penduduk.....	104
4. Distribusi jumlah Tenaga Kerja .....	105
5. Dst.....	

## **Lampiran Contoh Penulisan Daftar Gambar**

### **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran .....	32
2. Pola Peranan Parsons .....	45
3. Skema Hubungan Antara Variabel Pengaruh dan Terpengaruh .....	98

## Lampiran Contoh Pengajuan Usul Judul Penelitian

### PENGAJUAN USUL JUDUL PENELITIAN

#### I. Identitas Mahasiswa

Nama :

NIM :

Jurusan :

Tahun Angkatan :

Dosen PA :

#### II. Usul Judul Penelitian

No.	Usul Judul Penelitian	Disetujui	Paraf Dosen PA
1.			
2.			
3.			

Demikian disampaikan untuk diproses lebih lanjut. Terimakasih.

Palangka Raya, .....

.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Akademik,

Mahasiswa Pengusul,

Nama

NIP

Nama

NIM

**Lamp. Contoh Surat Permohonan Penerbitan Transkrip Nilai Sementara**

Nomor : Lepas

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Transkrip Nilai Sementara Untuk Pengajuan Judul, Proposal dan Ujian Skripsi\***

Kepada

Yth : **Ketua Jurusan .....**

**di-**

**Palangka Raya**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama :

NIM :

Jurusan/Program Studi :

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tahun Angkatan :

Dengan ini mengajukan Permohonan seperti perihal di atas.

Sebagai persyaratan, saya lampirkan berkas sebagai berikut:

1. Surat Permohonan Transkrip Nilai untuk Proposal
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
3. Fotocopy KRS asli Semester 1 s/d akhir
4. Fotocopy KHS asli Semester 1 s/d akhir

5. Kuitansi SPP asli
6. Fotocopy Registrasi
7. Fotocopy Kwitansi Pembayaran SPP

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Palangka Raya, .....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Akademik,      Mahasiswa Pemohon,

NAMA

NIP

NAMA

NIM

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan FISIP (sebagai Laporan)
2. Pembantu Bidang Akademik (Sebagai Laporan)
3. Bagian Administrasi Akademik Fakultas (sebagai Laporan)
4. Ka.Jur .....(agar diproses)
5. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk diketahui)
6. Arsip

Ket : \*Tergantung Keperluan Skripsi atau Proposal atau seminar/Ujian



**Lamp. Contoh Permohonan Dosen Pembimbing Skripsi**

Nomor : Lepas  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan Dosen Pembimbing Skripsi**

Kepada,

Yth : **Dekan FISIP**

**Up. Wakil Dekan Bidang Akademik**

**di-**

**Palangka Raya**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Jurusan :

Tahun Angkatan :

Dengan ini mengajukan Permohonan Dosen Pembimbingan Proposal dengan Judul sudah disetujui oleh Ketua Jurusan ....., yaitu :

**JUDUL SKRIPSI YANG SUDAH DITERIMA PRODI**

Sebagai persyaratan, saya lampirkan berkas sebagai berikut :

1. KRS asli Semester 1 s/d akhir

2. KHR asli Semester 1 s/d akhir
3. Kuitansi SPP asli
4. Fotocopy Registrasi Fakultas dan Kuitansi POTMA asli
5. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
6. Usul Judul Penelitian yang telah disetujui Ketua Program Studi
7. Kwitansi Buku Panduan Penulisan Skripsi
8. Naskah Usulan Proposal (Draf Proposal)
9. Transkrip Nilai untuk Proposal

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Palangka Raya, .....

Mahasiswa Pemohon,

NAMA

NIM

Tembusan Yth :

1. Dekan FISIP (sebagai Laporan)
2. Pembantu Dekan I (Sebagai Laporan)
3. Ka.Subbag Administrasi Akademik Fakultas (sebagai Laporan)
4. Ka.Jur Ilmu Administrasi Negara (agar diproses)
5. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk diketahui)
6. Arsip

## **Lampiran Contoh Permohonan Seminar Proposal**

Nomor : Lepas

Lampiran : 1 (satu) Lembar

Perihal : **Permohonan Seminar Proposal**

Kepada,

Yth : **Ketua Jurusan .....**

Di- Palangka Raya

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama :

NIM :

Jurusan :

Tahun Angkatan :

Dengan ini mengajukan Permohonan un untuk Seminar Proposal  
dengan Judul:

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI YANG SUDAH  
DIREVISI

Sebagai persyaratan, saya lampirkan berkas sebagai berikut:

1. KRS asli Semester 1 s/d akhir
2. KHS asli Semester 1 s/d akhir
3. Kuitansi SPP asli
4. Fotocopy Registrasi Fakultas dan Kuitansi POTMA asli
5. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
6. Kwitansi Buku Panduan Penulisan Skripsi
7. Naskah Proposal (4 Rangkap)
8. Transkrip Nilai untuk Proposal

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Palangka Raya,

Mahasiswa Pemohon,

NAMA

NIM

## **Lampiran Contoh Permohonan Ujian Skripsi**

Nomor : Lepas

Lampiran : 1 Bundel

Perihal : **Permohonan Ujian Skripsi**

Kepada

Yth : **Ketua Jurusan .....**

di –

PALANGKARAYA.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a :

Nomor Mahasiswa :

J u r u s a n :

Program :

Fakultas :

Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing :

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak seperti perihal di atas, untuk didaftarkan sebagai peserta Ujian Skripsi pada FISIP Unpar periode bulan \_\_\_\_\_, sebagai persyaratan yang diminta kami sampaikan sebagai berikut :

1. Naskah skripsi yang sudah ditandatangani dosen pembimbing sebanyak 5 (lima) eksemplar
2. Fotocopy Sertifikat KKN

3. Fotocopy Sertifikat LOMBA (Omba Universitas s.d Omba Jurusan)
4. Fotocopy Sertifikat TOEFL
5. Fotocopy Sertifikat Komputer
6. Daftar nilai (transkrip) yang sudah ditandatangani oleh Dekan/Wakil Dekan I
7. Surat Keterangan Perpustakaan Pusat UPR (asli)
8. Surat Keterangan Perpustakaan Fakultas FISIP-Unpar (asli)
9. Fotocopy Kartu Mahasiswa (KTM)
10. Surat KRS, KHS Asli pertama sampai dengan akhir.
11. Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi
12. Surat Ijin Penelitian dari BALITBANGDA/ BAPPEDA/INSTANSI TEMPAT PENELITIAN
13. Surat Keterangan telah melaksanakan kegiatan penelitian dari pejabat/pihak berwenang di objek lokasi penelitian.
14. Kwitansi SPP (asli)
15. Kwitansi POTMA, Registrasi (asli)
16. Keterangan Lulus Uji Plagiasi
17. Ringkasan Penelitian
18. Draf Karya Ilmiah tugas akhir.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, .....

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing  
Akademik,  
Nama  
NIP

Pemohon,  
Nama  
NIM

## **Lampiran Contoh Surat Permohonan Mengikuti Yudisium**

Nomor : Lepas

Lampiran : 1 (satu) Bundel

Perihal : **Permohonan Yudisium**

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Up. Wakil Dekan Bidang Akademik

Di –

**PALANGKA RAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Jurusan :

Fakultas : FISIP

Angkatan Tahun :

Dengan ini mengajukan Permohonan Yudisium guna memenuhi persyaratan Wisuda. Sebagai bahan pertimbangan Bapak saya lampirkan :

1. Kwitansi Pembayaran Yudisium
2. Kwitansi pembayaran Registrasi dan POTMA

3. Fotocopy Berita Acara ujian skripsi / Rekapitulasi nilai ujian skripsi
4. Fotocopy ijazah SLTA 1 Lembar
5. Naskah Skripsi 2 (dua) eksemplar
6. Transkrip nilai ujian skripsi 1 Lembar
7. Fotocopy Kwitansi cetak skripsi
8. Pas foto 3x4= 2 Lembar (hitam putih)
9. Surat keterangan penyerahan skripsi
10. Fotocopy Sertifikat KKN
11. Fotocopy Sertifikat P2K

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Akademik, Yang Mengusulkan,

Nama

NIP

Nama

NIM



## **Lampiran Contoh Surat Permohonan Mengikuti Yudisium**

Nomor : Lepas  
Lampiran : 1 (satu) Bundel  
Perihal : **Permohonan Pergantian Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir**

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Up. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Di –

### **PALANGKA RAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama :  
NIM :  
Jurusan :  
Fakultas : FISIP  
Angkatan Tahun :

Dengan ini mengajukan Permohonan Dosen Pembimbing Penulisan Tugas Akhir dengan alasan dan bukti-bukti terlampir :

1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan skripsi;

2. Buku Konsultasi Pembimbingan;
3. Kronologis singkat proses pembimbingan yang dijalankan;
4. Surat Pernyataan bahwa data yang diberikan Benar.
5. Bukti-Bukti Pendukung.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, .....

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Akademik, Yang Mengusulkan,

Nama

NIP

Nama

NIM



## *Tim Penyusun*

Dr. Syamsuri, S.Sos, M.Si  
Bhayu Rhama, ST, MBA, Ph.D  
Merrisa Octora, SS, MA  
Immanuel Jaya, S.AP, M.AP  
Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si  
Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos, M.AP  
Juli Natalia Silalahi, S.Sos, MA  
Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP

Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Palangka Raya (UPR) 2021 ini adalah revisi dari buku panduan penulisan skripsi yang pernah dimiliki sebelumnya. Panduan ini sangat penting sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen dalam menyelesaikan tugas akhir sarjana strata satu (S1) FISIP UPR. Buku panduan ini juga merupakan acuan gaya selingkung yang konsisten bagi para mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji serta pihak-pihak lain yang memerlukan seperti pimpinan fakultas dan ketua jurusan/program studi di lingkungan FISIP UPR.

Sebagaimana diketahui bahwa pada panduan penulisan skripsi sebelumnya ada beberapa hal yang perlu dilengkapi. Kekurangan itu diantaranya sebagai berikut: 1) tidak ada keseragaman panduan penulisan skripsi antar jurusan/prodi, maka dilakukan revisi yaitu: a) Penyeragaman syarat SKS 128 SKS; b) Penyeragaman syarat IPK minimal 2.00; c) Penyeragaman teknik penulisan dan format skripsi 6 bab. 2) sudah cukup lama (mayoritas diterbitkan antara tahun 2009- 2012), maka dilakukan revisi yaitu: a) Panduan Seminar proposal dan ujian skripsi Daring dan Luring; b) Mendorong penggunaan manajemen referensi (Mendeley, Zotero, Google References dll) c) Mendorong penelitian berbasis internet (Netnografi, studi literatur dll). 3) tidak ada batasan "fraud", maka dilakukan revisi yaitu: Menerapkan uji plagiasi pada proposal dan skripsi batas kemiripan  $\leq 30\%$ . 4) kurang memaksimalkan inovasi dan kreativitas serta tidak memberikan ruang penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Maka dilakukan revisi yaitu: 1) Dosen pembimbing pendamping dimungkinkan dari Fakultas lain atau Perguruan Tinggi lain, bahkan praktisi berpengalaman > 10 tahun; 2) Memberikan ruang penguji eksternal atas usulan pembimbing.

#### *Tim Penyusun*

Dr. Syamsuri, S.Sos, M.Si  
Bhayu Rhama, ST, MBA, Ph.D  
Merrisa Octora, SS, MA  
Imanuel Jaya, S.AP, M.AP  
Ester Sonya Ulfartha Lapalu, M.Si  
Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos, M.AP  
Juli Natalia Silalahi, S.Sos, MA  
Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP

#### Editor :

Dr. Jhon Retei Alfri Sandi, S.Sos, M.Si  
Dr. Ricky Zulfauzan, S.Sos, M.IP



Untuk akses **Buku Digital**,  
Scan **QR CODE**



**Media Sains Indonesia**  
Melong Asih Regency B.40, Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
Email : [penerbit@medsan.co.id](mailto:penerbit@medsan.co.id)  
Website : [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)

